

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR ON BOARD PICTURE STORIES  
DALAM PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V  
MI DARWATA PADANGSARI MAJENANG CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan**

**Oleh:**

**IKHDA NANI NASIKHATUN  
NIM. 1917405109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ikhda Nani Nasikhatun  
NIM : 1917405109  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Penerapan Strategi Belajar On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Mi Darwata Padangsari Majenang Cilacap” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Oktober 2023  
Saya yang menyatakan,


Ikhda Nani Nasikhatun  
NIM. 1917405109



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

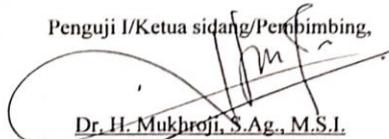
**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR ON BOARD PICTURE STORIES DALAM  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V MI DARWATA  
PADANGSARI MAJENANG CILACAP**

Yang disusun oleh: Ikha Nani Nasikhatur, NIM: 1917405109, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, 9 November 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 17 November 2023

Disetujui Oleh:

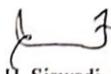
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

  
Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 19690908 200312 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,

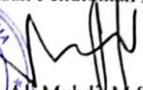
  
Ellen Prima, M.A.  
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

  
Dr. Ali Muhdin M.S.I.  
NIP. 19770225 200801 1 007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Ikhdha Nani Nasikhatun  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Ikhdha Nani Nasikhtun  
NIM : 1917405109  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Jenjang : S-1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Penerapan Strategi Belajar On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Mi Darwata Padangsari Majenang Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangkain memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 19 Oktober 2023  
Pembimbing,

Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 19690908 200312 1 002

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR ON BOARD PICTURE STORIES  
DALAM PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V MI  
DARWATA PADANGSARI MAJENANG CILACAP**

**IKHDA NANI NASIKHATUN**

**NIM. 1917405109**

**ABSTRAK**

Kesulitan belajar sejarah kebudayaan islam itu biasanya karena dalam belajar sejarah mereka dituntut untuk menghafal tokoh, tahun dan peristiwa dalam sejarah tersebut dan tidak semua anak mau membaca keseluruhan materi dalam sejarah kebudayaan islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penerapan strategi on board picture stories dalam Pelajaran Sejarah kebudayaan islam di kelas V MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan strategi on board picture stories pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V MI Darwata Padangsari Majenang yang berjumlah 25 siswa. Dengan tahapan data yang akan dianalisis yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Strategi On Board Picture Stories merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasikan sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah urutan yang logis dan bisa terbentuk suatu rangkaian cerita yang utuh. Umumnya dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan islam pada tingkat MI itu menggunakan metode ceramah yang mana anak-anak pada masa tingkat dasar ini mudah bosan dalam belajar apalagi jika untuk mempelajari Sejarah yang mana akibat bosan dalam mendengarkan guru berbicara di depan kebanyakan siswa rebut sendiri dan tidak mendengarkan, maka dari itu peneliti melakukan penelitian tentang metode atau strategi pembelajaran yang jarang dilakukan dan berharap agar anak-anak saat mengikuti pembelajaran dapat lebih fokus dan dapat memahami apa yang disampaikan guru. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode strategi on board picture stories atau cerita bergambar di papan tulis yang mana metode ini mengharuskan siswa ikut aktif dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** *Strategi On Board Picture Stories, SKI, Kelas V, MI Darwata*

**APPLICATION OF ON BOARD PICTURE STORIES LEARNING  
STRATEGIES IN THE LEARNING OF ISLAMIC CULTURE HISTORY  
CLASS V MI DARWATA PADANGSARI MAJENANG CILACAP**

**IKHDA NANI NASIKHATUN**

**NIM. 1917405109**

**ABSTRACT**

The difficulty in learning the history of Islamic culture is usually because when studying history they are required to memorize figures, years and events in history and not all children want to read all the material in the history of Islamic culture. This research aims to find out about the application of the on board picture stories strategy in the History of Islamic Culture lesson in class V MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap. This research uses qualitative research methods with data collection methods using interviews, observation and documentation. The object of research in this study is the application of the on board picture stories strategy in Islamic cultural history subjects. The research subjects in this study were 25 class V students at MI Darwata Padangsari Majenang. The stages of data that will be analyzed are starting from data reduction, data presentation and drawing conclusions. The On Board Picture Stories strategy is a learning strategy that requires students to be active in interpreting a large number of pictures to be arranged in a large number of pictures to be arranged in a logical sequence and a complete series of stories can be formed. Generally, when studying the history of Islamic culture at the MI level, the lecture method is used, where children at the elementary level are easily bored in learning, especially when studying history, which is the result of being bored when listening to the teacher talk in front of most of the students who are distracted and not listening. Therefore, researchers conducted research on learning methods or strategies that are rarely used and hope that when children take part in learning, they can be more focused and understand what the teacher is saying. In this study, researchers used the on board picture stories strategy method or picture stories on the blackboard, which requires students to actively participate in learning.

*Keywords: On Board Picture Stories Strategy, SKI, Class V, MI Darwata*

## **MOTTO**

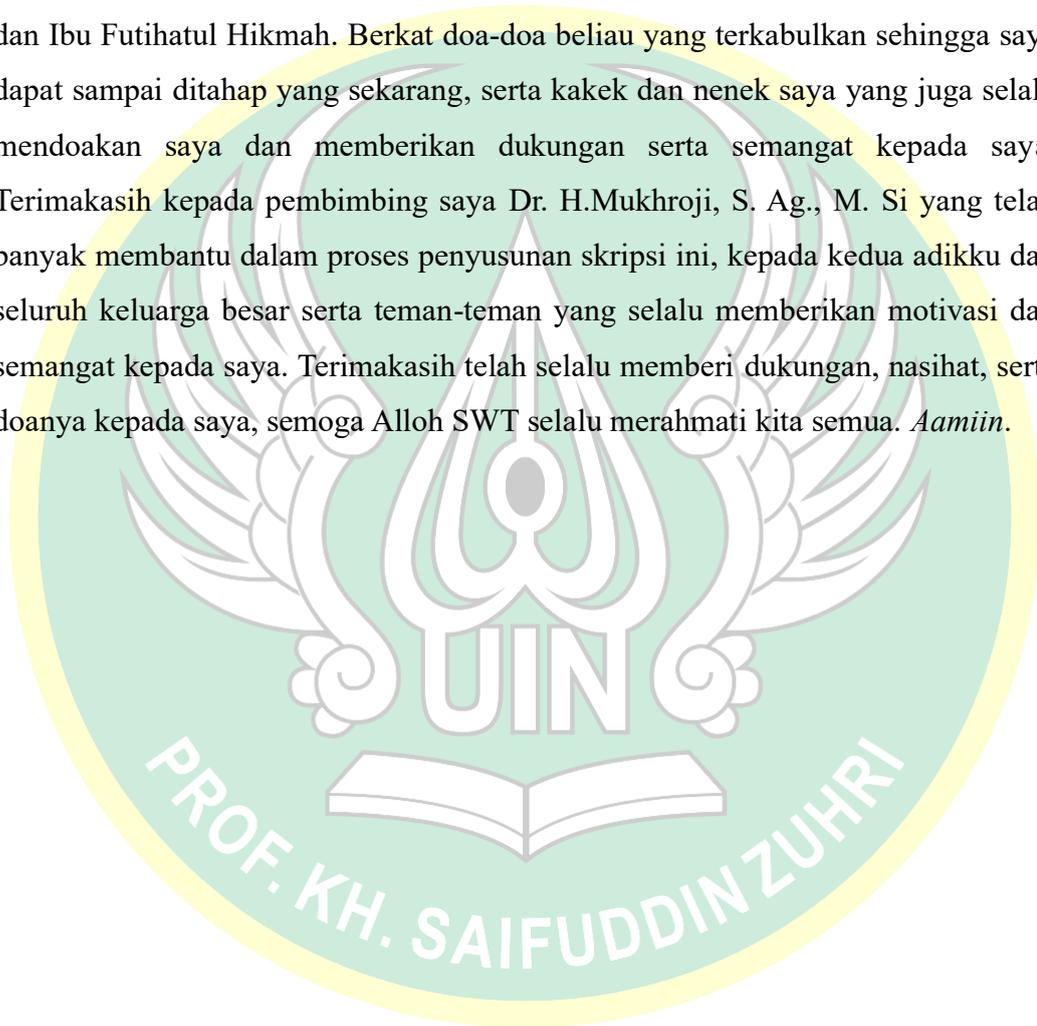
“Ilmu Itu Lebih Baik Dari Kekayaan, Karena Kekayaan Itu Harus Dijaga,  
Sedangkan Ilmu Itu Menjaga Kamu”

“Khalifah Ali Bin Abi Thalib”



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat, Rahmat, serta karunianya yang tak terhitung, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan orang-orang penting dalam hidup saya yaitu orangtua saya dan keluarga saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada Orang terpenting dalam hidup saya yaitu Bapak dan Ibu saya, Bapak Ibnu Hakim dan Ibu Futihatul Hikmah. Berkat doa-doa beliau yang terkabulkan sehingga saya dapat sampai ditahap yang sekarang, serta kakek dan nenek saya yang juga selalu mendoakan saya dan memberikan dukungan serta semangat kepada saya. Terimakasih kepada pembimbing saya Dr. H.Mukhroji, S. Ag., M. Si yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, kepada kedua adikku dan seluruh keluarga besar serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya. Terimakasih telah selalu memberi dukungan, nasihat, serta doanya kepada saya, semoga Allah SWT selalu merahmati kita semua. *Aamiin.*



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur hanyalah milik Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang senantiasa memberikan limpahan Rahmat, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga skripsi berjudul “Penerapan Strategi Belajar On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Mi Darwata Padangsari Majenang Cilacap” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, semoga kita termasuk golongan yang mendapatkan syafa’atnya di hari akhir, aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan dalam berbagai hal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mohammad Roqib, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus Dosen Penasehat Akademik.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas tarbiyah dan Ilmu keguruan.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Dr. Ali Muhdi, M. S. I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Dr. H. Siswadi, M. Ag., selaku koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Dr. H.Mukhroji, S. Ag., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
9. Bapak Ali Sodiqin, S.Ag., M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MI Darwata Padangsari Majenang.

10. Bapak Muhamad Ma'ruf S.Pd.I., selaku guru kelas V MI Darwata.
11. Adik-adiku Annis Afifatuz Zahroh dan Rizkia Lailatul Isro yang selalu memberikan semangat kepadaku.
12. Teman-teman PGMI C Angkatan 2019, khususnya Nadia Nurul Hammidah, Puji Nur Aisyah, dan Anita Khayatun Nufus. Terima kasih telah menjadi teman berjuang dan berbagi cerita selama masa perkuliahan.
13. Temen-temen terdekatku 4sekawan, Joko pamungkas, Nurhalimah dan Muslihatun Hasanah yang selalu mensupportku dan memberikan semangat dalam masa-masa penyusunan skripsi ini walau hanya lewat kabar pesan.
14. Teman-teman di Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, khususnya Nindi, Amalia, Lisna, Fathia dan temen-temen kompleks An-Nisa yang senantiasa memberikan nasihat dan tegurannya kepada saya agar saya senantiasa berada pada kebaikan.
15. Semua pihak yang telah membantu saya dalam proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan, semoga segala kebaikan dalam bentuk materil maupun moril selama peneliti melakukan penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai rida-Nya. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pengetahuan kepada pembaca

Purwokerto, 19 Oktober 2023

Peneliti,



**Ikhda Nani Nasikhatun**

**NIM. 1917405109**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kerangka Teori.....	9
1. Teori Strategi On Board Picture Stories.....	9
2. Sejarah kebudayaan Islam.....	12
B. Penelitian Terkait.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data.....	23

E. Teknik Analisis Data .....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Gambaran Umum MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap.....	29
1. Profil MI Darwata Padangsari Majenang .....	29
2. Visi Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari Majenang Cilacap .....	30
3. Misi Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari .....	30
4. Tujuan Madrasah .....	31
5. Kurikulum MI Darwata Padangsari Majenang.....	33
B. Hasil Penelitian .....	35
1. Pelaksanaan Pembelajaran Strategi On Board Picture Stories .....	35
2. Materi Sejarah Kebudayaan Islam.....	38
3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Strategi On Board picture Stories .....	45
C. PEMBAHASAN .....	51
1. Penerapan Strategi On Board Picture Stories .....	51
2. Penelitian Penerapan Strategi On Board Picture Stories Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. KESIMPULAN .....	54
B. KETERBATASAN PENELITIAN .....	54
C. SARAN .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	60

## DAFTAR TABEL

1. Data Siswa Kelas VA MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap
2. Materi Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah  
Pembinaan Agama dan Pembinaan Sosial
3. Materi Pembinaan Bidang Ekonomi dan Bidang Pertahanan



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 : Hasil Wawancara
- Lampiran 3 : RPP
- Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 5 : Dokumentasi Pembelajaran
- Lampiran 6 : Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 : Surat Izin Riset individu
- Lampiran 9 : SK Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 : SK Telah Melakukan Riset Individu
- Lampiran 11 : SK Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : SK Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 :SK Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 15 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 17 : Sertifikat Bahasa Inggris dan Aplikom
- Lampiran 18 : Sertifikat KKN
- Lampiran 19 : Sertifikat PPL
- Lampiran 20 : Turnitin
- Lampiran 21 : Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah media dalam mendidik dan mengembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang primordial. Pendidikan sejatinya adalah gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan, dan sang pencipta. Pendidikan adalah sebuah ranah yang didalamnya melibatkan dialektika interpersonal dalam mengisi ruang-ruang kehidupan; sebuah ranah yang menjadi pelita bagi perjalanan umat manusia, masa lalu, masa kini, dan masa akan datang.<sup>1</sup> Pendidikan secara terminologis dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan yang ditunjukkan kepada semua anak didik secara formal maupun nonformal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian, memiliki keterampilan atau keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya dimasyarakat.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan pola ajaran Islam. Karena ajaran Islam berdasarkan Alquran, Sunah, pendapat ulama serta warisan sejarah, maka pendidikan Islam pun mendasarkan diri pada Alquran, Sunah, pendapat ulama serta warisan sejarah tersebut.<sup>3</sup> Secara sederhana pendidikan Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang dilaksanakan dengan bersumber dan berdasar atas dasar ajaran agama Islam. selanjutnya beliau juga menyatakan bahwa ajaran Islam bersumber kepada al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu untuk merumuskan konsep pendidikan yang dikehendaki oleh Islam, kita

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2016), hlm 4

<sup>2</sup> Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 53.

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm 29.

harus menemukan didalam al-Qur'an dengan cara menganalisis ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan pendidikan dan menganalisis aplikasinya dalam sunah Rasulullah saw dan sepanjang sejarah Islam.<sup>4</sup>

Sejarah kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang penting bagi siswa. Hal ini karena dengan mengetahui dan mempelajari sejarah, siswa dapat belajar dan berempati dengan cerita dan sejarah individu masa lalu. Banyak pelajaran yang bisa dipetik dari proses ini dan memilih aspek mana yang perlu dikembangkan dan mana yang tidak perlu dikembangkan. Sejarah kebudayaan Islam diciptakan oleh umat Islam, meskipun mereka tidak menggunakan istilah kebudayaan Islam. Islam bukanlah budaya karena Islam adalah wahyu dari Allah sedangkan budaya Islam adalah karya umat Islam.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MI Darwata, siswa kurang antusias dan kadang malas belajar pelajaran sejarah kebudayaan islam. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa kelas V A mereka mengatakan sulit belajar sejarah kebudayaan islam karena dalam belajar sejarah mereka dituntut untuk menghafal tokoh, tahun dan peristiwa dalam sejarah tersebut dan tidak semua anak mau membaca keseluruhan materi dalam sejarah kebudayaan islam. Akibat dari permasalahan yang ada peneliti mencoba memperbaiki pembelajaran pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menerapkan strategi on board picture stories, strategi ini dianggap cocok untuk meningkatkan semangat belajar siswa karena siswa tidak dituntut membaca semua materi sejarah namun belajar memahami materi menggunakan gambar dan mengambil point penting dalam materi.

Strategi on board picture stories merupakan aktifitas bercerita sebuah kisah berdasarkan gambar yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini siswa diberi kebebasan untuk mengekspresikan pikirannya tentang suatu hal

---

<sup>4</sup> Dian Permana, Hasim Ahyani, *Implementasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik*, Jurnal Tawadhu, Vol.4 No.1, 2020, hlm 997.

<sup>5</sup> Eni Riffriyanti, *Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak*, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol.2 No.2 Agustus 2019, hlm 3.

tertentu. Dari paparan diatas peneliti berusaha memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan penelitian menggunakan strategi on board picture stories, strategi ini dirasa cocok untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar materi sejarah kebudayaan islam, sehingga peneliti mengangkat judul Penelitian “Penerapan Strategi On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI MI Darwata Padangsari Majenang”.

Pada hari Selasa 11 April 2023, peneliti melakukan proses wawancara pertama di MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.<sup>6</sup>

Pada hari Senin 17 April 2023, Proses wawancara yang kedua, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas V MI Darwata Padangsari Mejenang.<sup>7</sup>

Pada hari sabtu 6 Mei 2023, peneliti melaksanakan observasi di kelas V.<sup>8</sup> Mengenai Penerapan On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darwata Padangsari Majenang, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian skripsi ini di kelas V.

## **B. Definisi Konseptual**

Untuk memudahkan dalam memahami arti dalam judul “Penerapan Strategi On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darwata Padangsari Majenang”, definisi konseptual yang diberikan peneliti berupa:

### **1. Strategi on board picture stories**

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin Kepala MI Darwata Padangsari, pada hari selasa 11 April 2023, pukul 09.30 WIB.

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhamad Ma’ruf Guru kelas VA, pada hari senin, 16 Januari 2023, pukul 09.30 WIB.

<sup>8</sup> Hasil Observasi pada pada hari sabtu, 06 Mei 2023, pukul 08.45 WIB

kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.<sup>9</sup> Strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi On Board Picture Stories merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasikan sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah urutan yang logis dan bisa terbentuk suatu rangkaian cerita yang utuh.<sup>10</sup>

## 2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari 3 kata, antara lain Sejarah, Kebudayaan, dan Islam. Sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu “syajarah” yang mempunyai arti pohon, suatu pohon yang berasal dari benih hingga tumbuh besar menjadi sebuah pohon adalah pengertian dari syajarah.<sup>11</sup> Sejarah menurut istilah ialah suatu peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau atau pada zaman dahulu. Kesimpulan dari pengertian sejarah ialah suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang dapat direkam melalui catatan secara detail yang terjadi pada masa lampau.

Kebudayaan yang berasal dari bahasa Sansekerta “*buddayah*” yang mempunyai bentuk jamak dari “*buhdi*”. Budi berarti akal atau norma sedangkan “*daya*” adalah hasil karya cipta manusia. Hasil karya,

<sup>9</sup> Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3-4

<sup>10</sup> Silvia Lady Beauty Virdausillah, *Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Strategi On Board picture Stories Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 25.

<sup>11</sup> Eni Riffriyanti, *Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak*, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol.2 No.2 Agustus 2019, hlm 3.

karsa dan cipta manusia merupakan pengertian dari kebudayaan. Islam merupakan agama atau suatu ajaran yang dibawah oleh Nabi Muhammad saw yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadist. Secara bahasa Islam artinya selamat, Islam juga nama agama.

Sejarah Kebudayaan Islam ialah suatu mata pelajaran yang mengacu pada pemikiran, penelitian maupun alasan yang rinci mengenai perwujudan masyarakat islam pada zaman dahulu atau pada masa lampau.<sup>12</sup> Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ialah komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam memahami suatu peristiwa pada zaman dahulu atau pada masa lampau dari hasil kegiatan maupun penciptaan dari akal budi masyarakat baik berupa ekonomi, politik, kepercayaan, kesenian bahkan adat istiadat dari seluruh pengetahuan yang digunakan untuk memahami lingkungan sekitar supaya kita bisa mengambil ibrah atau contoh dari masa lampau.

### 3. MI Darwata Padangsari Majenang

Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari Majenang merupakan madrasah ibtidaiyah yang terletak di Kabupaten Cilacap dibawah naungan Lembaga Pendidikan Maa'rif NU. Madrasah Ibtidaiyah Darwata ini berdiri pada tahun 1965 yang mana didirikan oleh salah satu tokoh masyarakat bernama KH. Abdul Wahid. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari merupakan Madrasah yang terakreditasi Unggul dan termasuk Lembaga Pendidikan Dasar yang berciri khas Islam.

Madrasah Ibtidaiyah darwata mendidik peserta didiknya agar lebih baik dengan menerapkan menggunakan pendekatan pedagogik serta setiap pagi disekolah akan dibunyikan lantunan asmaul khusna dan sholawat agar siswa terbiasa mendengarkan lantunan itu dan mudah bagi

---

<sup>12</sup> Siti Nur Azizeh, *Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Bercerita Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*, Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman Vol. 7, No. 1, Maret 2021 P-ISSN: 2477-4928, E-ISSN: 2656-6680, hlm.104-105

mereka untuk menghafalnya setiap akan memulai belajar siswa juga dituntun oleh guru untuk membaca asmaul khusna dan sholawat, ada juga program wajib siswa yaitu sholat dhuha dan sholat duhur berjama'ah, MI Darwata juga mempunyai program diniah takmiliah wustho yang mana program ini adalah program tambahan belajar agama untuk peserta didik yang dilakukan pada saat pembelajaran luring dan waktunya itu sehabis duhur, tujuan dilakukan semua itu agar peserta didik mempunyai lebih banyak bekal ilmu agama dan menjadikan peserta didik mempunyai akhlak yang baik dan diharapkan dapat lebih membanggakan kedua orang tuanya.<sup>13</sup>

Dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti mengambil judul ini untuk menambah model strategi pembelajaran yang ada di MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap dan untuk mengenalkan kepada anak strategi yang menyenangkan untuk belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan susunan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan:

“Bagaimana penerapan strategi on board picture stories dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas V MI Darwata Padangsari Majenang?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan maka diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Ali Sodiqin Kepala MI Darwata, pada hari selasa 11 April 2023, pukul 09.30 WIB.

- a. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan strategi on board picture stories dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas V MI Darwata Padangsari Majenang

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai acuan untuk kegiatan penelitian yang sama
- 2) Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan

### b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk siswa, Siswa dapat menerima materi sejarah kebudayaan islam dengan mudah dan semangat dengan menggunakan strategi on board picture stories, dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada pelajaran SKI, lebih meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran.
- 2) Untuk sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi kepada sekolah tentang strategi dalam pembelajaran. dapat meningkatkan prestasi akademi di tingkat sekolah, sebagai standar integritas yang akan dicapai, menarik perhatian bagi calon siswa, dan sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru khususnya dalam pembelajaran SKI. serta mendapatkan pengalaman dengan berani mengemukakan pendapatnya saat proses pembelajaran.
- 3) Untuk guru, guru mendapatkan pengetahuan dan dapat mengembangkan strategi dalam mengajar, dapat mengembangkan perangkat pembelajaran dengan berbagai strategi, salah satunya strategi on board picture stories untuk pembelajaran Sejarah.

## E. Sistematika Pembahasan

Peneliti menggunakan diskusi sistematis yang biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bagian awal

dari skripsi ini berisi halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan oleh tim penguji dan dekan fakultas, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Penulis membagi skripsi kedalam lima bab, yaitu:

Bab I : Pada bab ini memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pada bab ini memuat Landasan Teori yang terkait dengan penelitian yang terdiri dari pengertian strategi on board picture stories, penelitian terkait, dan tentang mi darwata padangsari majenang cilacap.

Bab III : pada bab ini memuat metode penelitian yang digunakan dalam penelitian seperti jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

Bab IV: pada bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan gambaran umum tempat lembaga penelitian dan penerapan strategi on board picture stories dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas V.

Bab V : Pada bab ini berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran - saran

Dan bagian akhir dari penelitian yang berisi daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan daftar Riwayat hidup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Teori Strategi On Board Picture Stories

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu ‘strategia’ yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>14</sup> Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.<sup>15</sup> Strategi adalah ilmu dan kiat dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi terencana memegang suatu peranan yang sangatlah berarti dalam proses aktivitas pembelajaran. Supaya sesuatu strategi tidak jauh dari target yang hendak dicapai, hingga perlulah suatu keterangan (uraian) yang lebih.<sup>16</sup>

Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan

---

<sup>14</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Perdana Publishing, Medan, 2017), hlm. 3

<sup>15</sup> Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 3-4

<sup>16</sup> Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, (Mata Kata Inspirasi Bantul, 2022), hlm. 4-5

pembelajaran. Kata metode dan teknik sering digunakan secara bergant. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien.<sup>17</sup>

*On Board Picture Stories* (Cerita bergambar di atas papan tulis) merupakan startegi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasikan sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah urutan yang logis dan bisa terbentuk rangkaian cerita yang utuh”. Strategi ini dapat mengoptimalkan peran siswa sebagai individu dalam kelompok diskusi lewat media gambar atau visual. Hasil yang diperoleh dari strategi pembelajaran ini adalah siswa lebih mengetahui kronologi suatu kejadian berdasarkan waktunya.<sup>18</sup> Strategi *On Board Picture Stories* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasikan sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah urutan yang logis dan bisa terbentuk suatu rangkaian cerita yang utuh.<sup>19</sup>

a. Komponen dan Langkah-langkah Strategi *On Board Picture Stories*

Dalam menerapkan strategi *On Board Picture Stories* ada komponen yang diperhatikan agar dalam kegiatan pembelajaran tercapai suatu tujuan yang telah ditentukan, yakni antara lain :

<sup>17</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Perdana Publishing, Medan, 2017), 3-4

<sup>18</sup> Fitri Yana, Ahmad Zaki, *Upaya keterampilan bercerita dengan menggunakan strategi on board picture stories pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XI MAS Ar-Rahman Bubun*, Jurnal Millia Islamia, vol.01 No.2, 2020, hlm 90.

<sup>19</sup> Silvia Lady Beauty Virdausillah, *Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Strategi On Board picture Stories Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 25.

- 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan
- 2) Penyampaian informasi
- 3) Partisipasi siswa
- 4) Non tes
- 5) Kegiatan

Dalam penerapan diskusi kelompok strategi On Board Picture Stories, ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi oleh siswa saat diskusi, demikian menurut Jaime Bulato SJ, ialah:

- 1) Menjadi mendengar yang baik, artinya berusaha mendengarkan teman yang sedang berbicara dengan sepenuh hati
  - 2) Menjadi pembicara yang baik. Berbicara untuk menyumbangkan buah pikiran tanpa malu-malu tidak takut salah atau ditertawakan
  - 3) Tidak berbisik pada teman kiri kanan.
- b. Langkah-langkah strategi On Board Picture Stories, Antara lain:
- 1) Mempersiapkan bahan-bahan dalam seperti buku SKI, lem, kardus bekas dan gambar.
  - 2) Membaca kisah dan mengambil point-point yang ada dalam kisah.
  - 3) Menyusun gambar yang telah diberikan oleh guru sesuai kronologis yang terdapat di buku SKI di papan tulis atas arahan guru.
  - 4) Guru mengawasi jalannya pembelajaran, memonitor setiap pekerjaan siswa dan memberikan petunjuk apabila ada yang ditanyakan oleh siswa.
  - 5) Siswa menempel gambar di papan tulis dan menyusun gambar sesuai kronologis yang terdapat pada buku SKI.
  - 6) Siswa menempelkan gambar pada papan tulis dan memberi nomer urut gambar.
  - 7) Guru memberikan penjelasan pada siswa tentang apa yang sudah di kerjakan bersama-sama.

- 8) Salah satu siswa ditunjuk guru untuk menceritakan kembali apa yang sudah dipelajari dengan melihat papan tulis yang berisi materi bergambar yang sudah dikerjakan bersama dikelas.
  - 9) Akhir pembelajaran, guru memberikan kesimpulan
- c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi On Board Picture Stories
- 1) Kelebihan strategi On Board Picture Stories, yaitu:
    - a) Siswa lebih semangat dalam pembelajaran
    - b) Siswa lebih antusias dalam belajar
    - c) Melatih siswa bekerjasama
    - d) Melatih siswa berdiskusi
    - e) Saling memberikan pengetahuan
  - 2) Kekurangan strategi On Board Picture Stories
    - a) Membutuhkan pengeluaran lumayan banyak
    - b) Mempersiapkan pembelajaran jauh hari
    - c) Banyak menyita waktu dalam melakukan strategi On Board Picture Stories.

## 2. Sejarah kebudayaan Islam

Perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju, pendidikan juga dituntut untuk terus semakin dinamis karena pendidikan merupakan bentuk hubungan paling esensial dalam kehidupan manusia. Selain itu, tidak terlepas pula pada fakta bahwa pendidikan Islam dilakukan dengan metode ceramah yang dominan, sehingga menimbulkan stigma adanya stagnasi konsep pendidikan Islam yang menyebabkan pendidikan Islam kian tertinggal.<sup>20</sup> Sejarah Kebudayaan Islam mengembangkan misi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Djoko Rohadi Wibowo, *Pengembangan Sainifik Dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Akidah Ahklak*. *Jurnal Terampil*.vol.4 no.1 (Juni 2017) h.134

<sup>21</sup> Nurjannah, *Implementasii Pendidikan Karater Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*, *Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman*. Vol. 11 No.1 (2019) h.3

Sejarah Kebudayaan Islam terdiri dari 3 kata, antara lain Sejarah, Kebudayaan, dan Islam. Sejarah berasal dari bahasa Arab, yaitu “syajarah” yang mempunyai arti pohon, suatu pohon yang berasal dari benih hingga tumbuh besar menjadi sebuah pohon adalah pengertian dari syajarah.<sup>22</sup> Sejarah menurut istilah ialah suatu peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau atau pada zaman dahulu. Kesimpulan dari pengertian sejarah ialah suatu peristiwa yang terjadi pada masa lampau yang dapat direkam melalui catatan secara detail yang terjadi pada masa lampau.

Sejarah pada umum berisi data-data yang berhubungan dengan peristiwa masa lampau. Keseluruhan data sejarah tersebut adalah fakta, yaitu segala sesuatu yang berwujud kenyataan dan kebenaran. Dalam buku yang ditulis oleh Fahrul Razi Salim Dkk mengemukakan dalam Fakta sejarah, menurut pandangan Contextual Teaching and Learning, adalah hubungan antara dua obyek; fakta tidak pernah berdiri atau berada dengan sendirinya; pasti dia mempunyai hubungan dengan fakta atau konsep lain. Fakta-fakta sejarah meliputi nama-nama orang, peristiwa, tempat, atau benda-benda bersejarah lainnya.<sup>23</sup>

Berdasarkan Pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa sejarah mengandung arti ketentuan masa atau waktu yang merupakan kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi di masa lampau. Peristiwa tersebut banyak mengandung ibrah yang perlu diceritakan kepada generasi-generasi penerus saat ini, agar sejarah tidak terkubur seperti terkuburnya manusia di tanah, apabila mengalami kematian. Namanya saja yang lagi di kenang, tetapi jasanya terlupakan. Peristiwa sejarah tidaklah hal yang demikian, karena sejarah mempunyai

---

<sup>22</sup> Eni Riffriyanti, *Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak*, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol.2 No.2 Agustus 2019, hlm 3.

<sup>23</sup> Fahrul Razi Salim Dkk, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Iain Pontianak, Kalimantan Barat, 2017) hlm.19.

peran yang berarti dalam kehidupan manusia, termasuk juga peran dalam mendidik.

Sementara pada penjelasan berikutnya adalah berkaitan dengan kebudayaan. “Kebudayaan berasal dari bahasa Sansakerta “buddhayah” yang merupakan bentuk jamak dari “budhi” atau “akal”. Dalam hal ini, kebudayaan menyangkut tentang “budi dan akal”. Menurut Sidi Gazalba dalam Aslan & Suhari, menjelaskan bahwa kebudayaan adalah “cara berpikir dan cara merasa yang menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan sekelompok manusia yang membentuk kesatuan sosial (masyarakat) dalam suatu ruang dan waktu”. Dalam bahasa arab, kebudayaan adalah “al-Tsaqafah”. “Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat”. “Kebudayaan lebih banyak direfleksikan dalam seni, sastra, religi (agama), dan moral”.

Adapun, “Islam berasal dari bahasa arab yaitu “Aslama-Yuslimu-Islaman” yang artinya selamat”. “Islam adalah agama samawi yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk bagi manusia agar kehidupannya membawa rahmat bagi seluruh alam”.<sup>24</sup> Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, baik dengan perantaraan malaikat Jibril, maupun secara langsung. Secara etimologis, Islam memiliki sejumlah derivasi (kata turunan), antara lain :

- a. Aslama, yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.
- b. Salima, berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela.
- c. Salam, berarti damai, aman dan tentram.
- d. Sullam, yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

---

<sup>24</sup> Aslan & Suhari, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (CV.Razka Pustaka, Kalimantan Barat), 43

Mengikuti pengertian etimologi ini, maka secara garis besar, Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuan-Nya guna terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram.<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian dari ketiga kata di atas, yaitu sejarah, kebudayaan, dan Islam dapat diambil kesimpulan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam ialah suatu mata pelajaran yang mengacu pada pemikiran, penelitian maupun alasan yang rinci mengenai perwujudan masyarakat islam pada zaman dahulu atau pada masa lampau. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ialah komunikasi antara guru dengan peserta didik dalam memahami suatu peristiwa pada zaman dahulu atau pada masa lampau dari hasil kegiatan maupun penciptaan dari akal budi masyarakat baik berupa ekonomi, politik, kepercayaan, kesenian bahkan adat istiadat dari seluruh pengetahuan yang digunakan untuk memahami lingkungan sekitar supaya kita bisa mengambil ibrah atau contoh dari masa lampau.<sup>26</sup>

a. Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menelaah tentang asal – usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat

---

<sup>25</sup> Nurdin, dkk, *Cd Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Teknologi Terapan dan Sains, Aceh utara 2020, hlm.7

<sup>26</sup> Nirwani Jumala, *Meningkatkan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Mind Mapping Kearifan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Dalam Mewujudkan Perdamaian*, Jurnal Media Inovasi Edukasi, Volume. 03, No. 10, (Juli 2017),hlm.20-21.

Islam pada masa Nabi Muhammad hingga Islam Nusantara.<sup>27</sup> Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam dengan disiplinnya dapat dilihat berdasarkan tiga orientasi:

- 1) Sejarah merupakan pengetahuan mengenai kejadian-kejadian, peristiwa-peristiwa dan keadaan manusia dalam masa lampau dalam kaitanya dengan keadaan masa kini.
- 2) Sejarah merupakan pengetahuan tentang hukum-hukum yang tampak menguasai kehidupan masa lampau, yang diperoleh melalui penyelidikan dan analisis atau peristiwa-peristiwa masa lampau.
- 3) Sejarah sebagai falsafah yang didasarkan kepada pengetahuan tentang perubahan-perubahan masyarakat, dengan kata lain sejarah seperti ini merupakan ilmu tentang proses suatu masyarakat

b. Tujuan Mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam

Mempelajari sejarah kebudayaan islam memiliki tujuan antara lain:

- 1) Memperoleh ilmu tentang suatu peristiwa atau kejadian yang berhubungan pada kebudayaan islam.
- 2) Mengetahui beberapa tempat bersejarah serta tokoh-tokoh yang berjasa pada perkembangan kebudayaan islam.
- 3) Mengetahui peninggalan bersejarah dari waktu ke waktu

c. Ruang Lingkup Sejarah Kebudayaan Islam

- 1) Sejarah masyarakat Arab pra Islam, sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.
- 2) Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad ke Thaif, peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

---

<sup>27</sup> Dani Pranata, *Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V Mi Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (UIN Raden Lintang Lampung, 2018).

- 3) Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yastrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa Fathul Makkah dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- 4) Peristiwa-peristiwa pada masa Khulafaurrasyidin.
- 5) Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

Dari penjelasan ruang lingkup diatas, pernyataan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Yang Maha Esa.<sup>28</sup>

## **B. Penelitian Terkait**

Setelah peneliti menentukan judul penelitian yang ingin diteliti maka peneliti mencari jurnal-jurnal dan skripsi yang sudah ditulis oleh peneliti sebelumnya untuk menghindari kesamaan judul jurnal dan skripsi yang sudah ditulis oleh peneliti sebelumnya dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dan peneliti melakukan telaah penelitian, telaah penelitian berfungsi untuk mengemukakan bahwa penelitian yang dilakukan ini relevan dilakukan dan dapat membandingkan hal apa saja yang sudah diteliti agar dapat mengembangkan keilmuan yang ada dan dapat mengidentifikasi apa yang belum pernah dilakukan supaya ada pembaharuan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa judul jurnal dan skripsi yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti teliti, penelitiannya antara lain:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Silvia Lady Beauty Virdausillah yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran Ski Dengan Menggunakan Strategi On Board Picture Stories Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari*”

---

<sup>28</sup> Departemen Agama, *Kurikulum KTSP 2006*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006).

*Tuba*” Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti teliti ialah sama-sama melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi on board picture stories. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tempat penelitian yang mana tempat penelitian ini ada di MI Hidayatun Najah Latsari Tuba sedangkan tempat penelitian saya di MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap, perbedaan selanjutnya ada di kelas yang diteliti dan materi penelitiannya, pada penelitian ini kelas yang diteliti adalah kelas VI MI sedangkan saya meneliti kelas V MI dan materi yang dibahas di penelitian ini adalah materi tentang Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib sedangkan materi yang peneliti bahas adalah Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah. Dan perbedaan terakhir ada di penggunaan metode penelitian, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK sedangkan saya menggunakan metode penelitian kualitatif

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Sinta Dwi Lestari yang berjudul *“Pengaruh Strategi Pembelajaran On Board Picture Stories (Obps) Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi”* Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh saya yaitu sama-sama menerapkan strategi pembelajaran on board picture stories. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu pada lokasi penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 2 Tamurejo Banyuwangi sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap, perbedaan selanjutnya ada di kelas yang diteliti dan materi penelitiannya, pada penelitian ini kelas yang diteliti adalah kelas IV SDN sedangkan saya meneliti kelas V MI dan materi yang dibahas di penelitian ini adalah materi tentang Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku sedangkan materi yang peneliti bahas adalah Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah. Perbedaan terakhir ada di metode penelitiannya, pada penelitian ini

menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan pada penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Dani Pranata yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas V Mi Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung” Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama menggunakan melakukan penerapan strategi pembelajaran dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam pada tingkatan jejang Sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu pada penelitian ini melakukan penerapan menggunakan strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) sedangkan saya menggunakan strategi pembelajaran *On Board Picture Stories* (Cerita bergambar di atas papan tulis), perbedaan selanjutnya ada pada lokasi penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di MI Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap, Perbedaan terakhir ada di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan penelitian PTK, sedangkan pada penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Fitri Yana dan Ahmad Zaki yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Strategi On Board Picture Stories Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI MAS Ar-Rahman Bubun*” persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama menggunakan strategi *on board picture stories* dalam melakukan pembelajarannya. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu pada lokasi penelitian, lokasi penelitian ini dilakukan di MAS Ar-Rahman Bubun sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap, perbedaan selanjutnya ada di tingkatan sekolah serta kelas yang diteliti dan materi penelitiannya, pada penelitian ini tingkatan sekolahnya adalah MAS dan kelas yang diteliti adalah kelas XI sedangkan saya meneliti di tingkatan MI dan kelas yang diteliti adalah

kelas V dan materi yang dibahas di penelitian ini adalah materi tentang Perkembangan Islam Pada Masa Bani Abbasiyah sedangkan materi yang peneliti bahas adalah Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah. Perbedaan terakhir ada di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK, sedangkan pada penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Revolisi Setyastuti yang berjudul *“Penerapan Metode Pasa On Board Stories And Picture Storie Pada Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Kejuruan”*. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu sama-sama mengambil pelajaran sejarah dan pada penerapan pembelajarannya walaupun ada perbedaannya namun hampir sama yaitu penerapan pembelajaran menggunakan strategi on board picture stories perbedaan dari strategi yang saya gunakan dengan yang digunakan oleh peneliti ini yaitu dalam penelitian ini strategi on board picture storiesnya di tambah model pembelajaran yaitu menjadi metode pembelajaran dengan gaya PaSA (Picture and Student Active) on board and picture stories, namun dalam penggunaannya hampir sama dengan strategi yang peneliti gunakan. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yaitu pada lokasi penelitian serta tingkatan sekolahnya, lokasi penelitian ini dilakukan di SMK dengan tingkatan sekolahnya yaitu Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian saya dilakukan di MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap dengan tingkatan sekolahnya itu Sekolah Dasar. Perbedaan terakhir ada di metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK, sedangkan pada penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif.

Dari semua sumber penelitian yang peneliti sebutkan diatas tidak ada yang sama persis dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mendatangi langsung ke tempat penelitian.<sup>29</sup> *Field research* adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.<sup>30</sup> Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kepercayaan terhadap apa adanya yang dilihat, sehingga bersifat netral.<sup>31</sup> Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku yang ditulisa oleh Zuchry Abdussamad menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic.<sup>32</sup>

Metode penelitian kualitatif dinamakan juga metode postpositivistik karena metode ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti dalam hal ini berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis datanya bersifat induktif/kualitatif, dan menghasilkan kesimpulan yang menekankan makna daripada generalisasi.<sup>33</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif akan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 224.

<sup>30</sup> Salmon Priaji Martana, *Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia*, Jurusan Teknik Arsitektur, Vol. 34, No. 1, Juli 2006.

<sup>31</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 41.

<sup>32</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm.30

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 9.

digeneralisasikan dan dianalisis secara deskriptif sehingga dapat mendapatkan kesimpulan mengenai subjek yang diteliti.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Darwata yang beralamat di Jl.Ky. Nasoha No. 01 Desa Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos: 53257. MI Darwata ini termasuk Madrasah Ibtidaiyah terbesar di kecamatan majenang yang mana bangunan sekolahnya sudah dua tingkat dan memiliki 12 kelas untuk belajar, Serta ada ruang guru dan ruang kepala sekolah, MI Darwata juga dilengkapi dengan UKS, ruang penyimpanan alat olahraga, ruang penyimpanan alat seni, dapur, kamar mandi, gudang, garasi motor untuk guru dan tempat penyimpanan sepeda untuk peserta didik serta garasi mobil antar jemput siswa yang rumahnya jauh dari madrasah, lapangan sekolah juga dilengkapi dengan lapangan lompat jauh / lompat tinggi serta taman sekolah. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini karena Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan Madrasah dimana peneliti dulu mengenyam Pendidikan, dan peneliti ingin melihat bagaimana perkembangan Pendidikan yang ada MI Darwata sekarang, maka dari itu peneliti memutuskan untuk meneliti MI Darwata ini. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2023 dan selesai pada bulan Agustus 2023.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah Siswa Kelas V MI Darwata, Guru kelas, dan kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari Majenang Cilacap. Adapun subjek utama dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah, kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah dan kebijakannya sangat berpengaruh bahkan sangat

menentukan kebijakan terhadap pembelajaran. Kepala sekolah dijadikan sebagai subjek penelitian karena kepala yang mengetahui seluruh kebijakan-kebijakan yang ada di sekolah yaitu Bapak Ali Sodiqin S.Ag. M.Pd.I.

- b. Guru kelas sebagai pihak yang secara langsung mengampu anak-anak kelas V, Guru kelas merupakan sosok yang mengetahui kondisi dan situasi lingkungan kelas, maka sangat tepat sekali jika dijadikan sebagai subjek dalam penelitian. Guru kelas V MI Darwata adalah Bapak Muhamad Ma'ruf S.Pd,I.
- c. Siswa kelas V MI Padangsari Yang berjumlah 25 Siswa, yang mana mereka merupakan subjek utama dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan pokok pembahasan yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah penerapan strategi belajar on board picture stories dalam pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas v mi darwata padangsari majenang cilacap.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka diperlukan data yang benar. Pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh informasi guna mewujudkan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>34</sup> Observasi peneliti lakukan dengan mengamati pembelajaran Sejarah kebudayaan islam menggunakan

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 158.

metode on board picture stories. Observasi peneliti lakukan untuk mengetahui bagaimana jika strategi belajar on board picture stories diterapkan dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan islam di kelas V MI Darwata Padangsari Majenang. Teknik observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan di kelas dalam proses penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan karena peneliti terlibat dalam proses penelitian yang mana dalam penelitian ini peneliti mengganti guru kelas dalam mengajar Pelajaran Sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi belajar on board picture stories yang mana peneliti ingin menerapkan strategi on board picture stories dalam Pelajaran Sejarah kebudayaan islam di kelas V MI Darwata Padangsari.

Peneliti melakukan observasi pada hari sabtu, 05 agustus 2023. Pada observasi ini peneliti menerangkan tentang bagaimana pembelajaran menggunakan strategi on board picture stories dan mulai mencoba pengajaran menggunakan strategi on board picture stories. Observasi kedua pada hari sabtu, 12 agustus 2023, pada observasi ini peneliti mulai mengajar Pelajaran Sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan strategi on board picture stories. Observasi yang ketiga peneliti laksanakan pada sabtu, 26 agustus 2023, pada observasi ini peneliti memberikan materi menggunakan strategi on board picture stories sekaligus memberikan kuis tentang Pelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan.

Adapun data yang diperoleh dari observasi sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan pembelajaran strategi on board picture stories
- b. Materi Pelajaran Sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi on board picture stories.

## 2. Wawancara (Interview)

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama, maka dari itu seorang peneliti harus menguasai teknik wawancara.<sup>35</sup> Wawancara merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>36</sup> Wawancara adalah percakapan antara pewawancara yang akan mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan memberikan jawaban dengan maksud tertentu.<sup>37</sup> Wawancara dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dengan tatap muka (*face to face*) ataupun dengan menggunakan media komunikasi. Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk menanyakan hal-hal yang lebih mendalam kepada narasumber sehingga peneliti akan lebih mantap dalam mengolah informasi.

Peneliti dalam melakukan wawancara di penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang digunakan oleh peneliti dengan tidak berpacu pada instrumen wawancara, dalam pelaksanaannya peneliti masih boleh menambahkan pertanyaan lain dengan pedoman pada instrumen. Dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian, peneliti menggunakan instrumen wawancara yang sudah disiapkan, tetapi peneliti masih boleh menambahkan pertanyaan lain yang relevan dengan penelitian. Wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelas V MI Darwata Padangsari Majenang.

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, Bapak Ali Sodikin S.Ag. M.Pd.I. pada tanggal 11 April 2023, menanyakan tentang

---

<sup>35</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 118.

<sup>36</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm. 96.

<sup>37</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186.

seputar sekolah dan kurikulum yang dilakukan di MI Darwata Padangsari. Pada tanggal 17 April 2023, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu Bapak Muhamad Ma'ruf S.Pd.I. untuk menanyakan metode atau strategi pembelajaran apa yang biasa dilakukan dalam mengajar materi Sejarah kebudayaan islam. Dan pada tanggal 26 Agustus 2023, Peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas V MI Darwata Padangsari, yang mana menanyakan bagaimana pendapat mereka dengan pembelajaran Sejarah kebudayaan islam yang menggunakan strategi on board picture stories.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, dapat berupa gambar, tulisan, atau karya-karya monumental.<sup>38</sup> Dokumentasi menjadi pelengkap data dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, daftar guru, daftar siswa, daftar tenaga kerja administrasi. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti yang berupa gambaran umum MI Darwata Padangsari Majenang, Letak geografis, sejarah, daftar siswa, sarana dan prasarana, foto kegiatan pembelajaran, dan lain-lain yang relevan dengan penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Data Tahap teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena dalam tahap ini hasil dari penelitian dapat di rumuskan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan di analisis, data yang dianalisis yaitu.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada suatu penelitian pasti akan mendapat data yang banyak dan beragam, karena itu diperlukan analisis data. Oleh karena itu, peneliti

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 240.

harus mereduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>39</sup> Data yang di reduksi kemudian dibuat rangkuman dan mengandung hal-hal yang berkaitan dengan penerapan strategi on board picture stories dalam Pelajaran Sejarah kebudayaan islam di kelas V MI Darwata Padangsari Majenang agar pada proses selanjutnya data bisa disajikan dengan baik secara lebih efisien dan efektif. Dalam mereduksi data ini, peneliti memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dari data tersebut peneliti memilih data yang akan digunakan dalam penelitian dan merangkum data tersebut sehingga data dapat disajikan sesuai dengan topik penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data display merupakan suatu cara untuk memperhatikan data mentah sehingga terlihat perbedaan antara data yang diperlukan dalam penelitian dan data yang tidak diperlukan. Dengan ini data yang telah direduksi kemudian di susun secara sistematis dan di jadikan dengan singkat, padat, jelas, dan lengkap. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun, hubungan antara kategori. Pada umumnya penyajian dengan teks yang bersifat naratif, tetapi selain penyajian data ini bisa juga berupa grafik, matrik, tabel dan diagram. pada penelitian ini, peneliti menyajikan uraian terkait dengan penerapan strategi on board picture stories dalam Pelajaran Sejarah kebudayaan islam di kelas V MI Darwata Padangsari Majenang. Data yang peneliti sajikan berupa gambar dari proses pembelajaran. Peneliti juga menyajikan data dalam bentuk tabel berupa data siswa.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

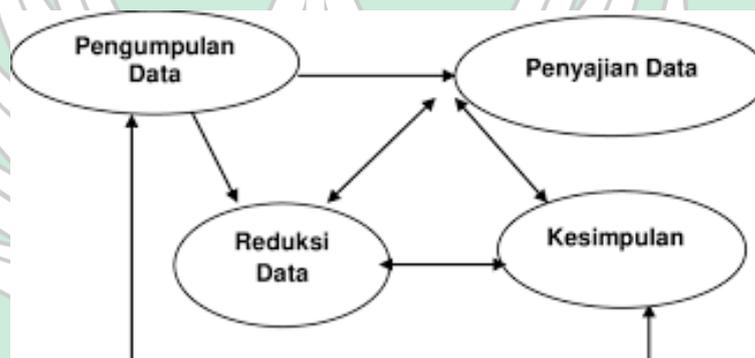
Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Terdapat dua kemungkinan dalam penarikan kesimpulan penelitian

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 247.

kualitatif yaitu mungkin bisa menjawab rumusan masalah dan mungkin juga tidak dikarenakan dalam penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara dan berkembang setelah dilakukan penelitian lapangan.<sup>40</sup> Pada langkah ini, peneliti mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menarik kesimpulan dalam penerapan strategi on board picture stories dalam Pelajaran Sejarah kebudayaan islam di kelas V MI Darwata Padangsari Majenang. Dalam menyimpulkan, peneliti membagi penerapan strategi on board picture stories dan pembelajaran Sejarah kebudayaan islam.

Miles dan Huberman (1992:20) menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut.



<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 79.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap

##### 1. Profil MI Darwata Padangsari Majenang

Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari Majenang merupakan madrasah ibtidaiyah yang terletak di Kabupaten Cilacap dibawah naungan Lembaga Pendidikan Maa'rif NU. Madrasah Ibtidaiyah Darwata ini berdiri pada tahun 1965 yang mana didirikan oleh salah satu tokoh masyarakat bernama KH. Abdul Wahid. Peserta didik Di Madrasah Ibtidaiyah Darwata dari kelas 1-6 sekarang terdapat 316 peserta didik yang mana setiap angkatan dibagi menjadi 2 kelompok belajar dan total dari kelas 1-6 terdapat 12 rombongan belajar dan staf pengajar / guru di Madrasah ini terdapat 16 tenaga pendidik.

Identitas Madrasah :

- |                            |                                 |
|----------------------------|---------------------------------|
| a. Nama Madrasah           | : MI Darwata Padangsari         |
| b. Alamat                  |                                 |
| Jalan                      | : JL.K.H. Nashoha No 1          |
| Desa                       | : Padangsari                    |
| Kecamatan                  | : Majenang                      |
| Kabupaten                  | : Cilacap                       |
| Provinsi                   | : Jawa Tengah                   |
| Kode Pos                   | : 53257                         |
| c. Lembaga / Penyelenggara | : Lembaga Pendidikan Ma'arif NU |
| d. NSM/NPSN/NIS            | : 111233010005 / 60710277       |
| e. NPWP                    | : 02.109.584.7-522.016          |
| f. Jenjang Akreditasi      | : Terakreditasi Unggul          |
| g. Tahun Berdiri           | : 1965                          |
| h. Tahun Beroperasi        | : 1965                          |
| i. Status Tanah            | : Tanah Wakaf                   |

- j. Surat Kepemilikan Tanah : Sertifikat Wakaf No.3
- k. Luas Tanah : 1.245 m
- l. Status Bangunan : Milik Sendiri
- m. Surat Izin Bangunan : No. 503/068/IMB/41/III/2010
- n. Luas Bangunan : 376 m<sup>41</sup>

## 2. Visi Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari Majenang Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari sebagai Lembaga Pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, Lembaga pengguna lulusan madrasah dan Masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari ingin mewujudkan harapan respon dalam visi berikut :

“Terwujudnya Generasi Islam Yang Tekun Beribadah, Berakhlakul Karimah Dan Unggul Dalam Prestasi”

Indikator Visi :

- a. Mengamalkan ibadah wajib dan sunnah secara benar dan istikomah
- b. Luhur dalam budi pekerti dan akhlak mulia
- c. Berprestasi dalam bidang akademik, olah raga, kesenian dan keterampilan.<sup>42</sup>

## 3. Misi Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Menyelenggarakan kegiatan pembiasaan ubudiyah yaumiyah

---

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Sodiqin Kepala MI Darwata, pada hari selasa 11 April 2023, pukul 09.30 WIB.

<sup>42</sup> Hasil Wawancara dengan bapak Ali Sodiqin Kepala MI Darwata, pada hari selasa 11 April 2023, pukul 09.30 WIB.

- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
  - d. Mengintegrasikan pendidikan dengan budi pekerti dan akhlakul karimah kesemua mata pelajaran
  - e. Mengembangkan budaya kompetitif kepada peserta didik agar mampu meningkatkan kecakapan dan keterampilan
  - f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik
  - g. Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien dibidang akademik dan non akademik
  - h. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan melalui pendidikan, pelatihan, seminar dan work shop
  - i. Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif
  - j. Melengkapi fasilitas belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan madrasah
  - k. Melaksanakan manajemen partisipatif, transparan dan akuntabilitas
  - l. Menjalani kerja sama dengan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah lainnya.<sup>43</sup>
4. Tujuan Madrasah
- a. Tujuan Umum Madrasah Ibtidaiyah  
 Tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut.
  - b. Tujuan Pendidikan di MI Darwata Padangsari  
 Secara oprasional tujuan yang akan dicapai oleh MI Darwata Padangsari Majenang adalah sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Sodikin Kepala MI Darwata, pada hari Selasa 11 April 2023, pukul 09.30 WIB.

- 1) Terwujudnya kehidupan madrasah yang islami dan berbudaya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang keagamaan dan ilmu pengetahuan.
- 3) Peningkatan kesadaran peserta didik dalam menjalankan tugas dan kewajiban keagamaan sesuai ajaran islam yang sebenarnya.
- 4) Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antara peserta didik, guru/karyawan, dan orangtua peserta didik serta masyarakat.
- 5) Peningkatan budi pekerti/akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dari semua mata pelajaran.
- 6) Peningkatan kompetensi dan karakter yang dimiliki guru/karyawan sesuai dengan bidangnya melalui usaha yang dilandasi dan dituntun oleh nilai-nilai keberanian, semangat dan pengabdian sejati.
- 7) Peningkatan mutu akademik dengan terus menaikan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan peningkatan rata-rata nilai raport dan hasil UN, UAMBN dan UM.
- 8) Peningkatan kemampuan peserta didik dalam olimpiade matematika dan ipa (MIPA).
- 9) Peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang prestasi peserta olahraga dan seni melalui kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien dan berdaya guna untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik.
- 10) Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal
- 11) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- 12) Peningkatan hubungan kerja dengan madrasah-madrasah lain.

Untuk mencapai tujuan Pendidikan dasar, visi, misi di MI Darwata Padangsari Majenang, maka dibuat tahapan pencapaian tujuan sebagai berikut :

- 1) 90% atau lebih peserta didik memiliki sikap perilaku yang baik dan taat dalam menjalankan ibadah dengan syariat islam.
- 2) Membekali 90% peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
- 3) Membiasakan 90% peserta didik melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.
- 4) Memiliki tim kesenian yang secara teratur mengadakan Latihan dan pentas di madrasah maupun di tingkat kecamatan.
- 5) Presentase jumlah lulusan yang bisa diterima di Madrasah/Sekolah unggulan mencapai minimal 60%.
- 6) Memiliki perpustakaan yang representative dan pelayanan yang optimal sehingga mampu mendorong dan meningkatkan semangat belajar peserta didik agar berprestasi.
- 7) Mewujudkan lingkungan madrasah yang tertib, bersih, indah, hijau, asri, nyaman, dan kondusif.<sup>44</sup>

##### 5. Kurikulum MI Darwata Padangsari Majenang

Kurikulum yang dipakai MI Darwata Padangsari saat ini ialah kumer atau kurikulum merdeka dan kurtilas atau kurikulum 2013, jadi karena ada kurikulum baru pada tahun 2022 yaitu kurikulum merdeka jadi anak-anak di haruskan memakainya, tapi ada beberapa kelas yang belum ikut memakai kurikulum merdeka yaitu kelas 3 dan kelas 6, alasan kenapa kelas 3 belum menggunakan kurikulum merdeka dan masih menggunakan kurikulum 2013 karena kelas 3 itu baru dalam memakai kurikulum 2013 nya jadi belum langsung bisa dirubah kurikulumnya dan untuk kelas 6 karena mereka sebentar lagi selesai jadi jika kurikulum yang dipakai ganti akan menyulitkam siswa padahal ini kelas akhir mereka sebelum lulus maka dari itu kurikulumnya masih memakai kurikulum 2013.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Sodiqin dengan Kepala MI Darwata, pada hari Selasa 11 April 2023, pukul 09.30 WIB.

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Sodiqin dengan Kepala MI Darwata, pada hari Selasa 11 April 2023, pukul 09.30 WIB.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum Nasional sejak tahun 2013/2014, kurikulum 2013 merupakan kurikulum nasional yang dikembangkan bertahap-tahap dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.<sup>46</sup> Prinsip utama pengembangan kurikulum 2013 adalah didasarkan model kurikulum berbasis kompetensi dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan dan program pendidikan. Selain memiliki prinsip utama, kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku.<sup>47</sup>

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa dapat lebih optimal dan memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka pertama diluncurkan pada tahun 2022 dan bersifat opsional.<sup>48</sup> Merdeka belajar adalah suatu kebijakan program pembelajaran untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional yang memberi kebebasan kepada sekolah, guru, murid dan seluruh sumber daya sekolah untuk berinovasi, bebas belajar secara mandiri dan kreatif, yang dapat dimulai melalui guru sebagai penggerak pendidikan. Kurikulum Merdeka merupakan pembelajaran reguler dan proyek menjadi satu kesatuan dilaksanakan tidak melalui sistem blok, sedangkan kurikulum merdeka dimana pembelajaran proyek dan proyek terpisah serta dilaksanakan melalui sistem blok. Penerapan kurikulum merdeka dirasakan sangat penting dalam rangka pemulihan pembelajaran pasca pandemi Covid 19, dimana salah satu intervensinya adalah pembelajaran berpusat

---

<sup>46</sup> <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>, diakses pada 11 Oktober 2023, pukul 10.50.

<sup>47</sup> Imam Purwanto, *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Sasaran Dalam Penyusunan RPP Yang Baik Dan Benar Sesuai Kurikulum 2013 (Kurtilas) Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SMP Negeri 9 Mataram Melalui Pendampingan Berbasis MGMP*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 3, No.1, ISSN 2598-9944, 2019, hlm. 69.

<sup>48</sup> <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6818335/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-pengertian-prinsip-pembelajarannya>, diakses pada 11 Oktober 2023, pukul 10.30 WIB.

pada peserta didik. Transisi pembelajaran dalam jaringan (daring/ online) menjadi pembelajaran tatap muka terbatas, memerlukan inovasi dalam pembelajaran untuk membangkitkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.<sup>49</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian skripsi dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu pada hari sabtu tanggal 05 agustus 2023, sabtu 12 agustus 2023 dan sabtu tanggal 26 agustus 2023. materi yang dibahas dalam penelitian yaitu materi Sejarah kebudayaan islam tentang Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah. yang mana dalam memnyampaikan materi ini peneliti membagi dalam 2 kali pembahasan. dalam materi Upaya nabi Muhammad saw membina Masyarakat Madinah terdapat 4 pembinaan yang mana peneliti membagi materi 2 pembinaan dalam setiap pertemuan, pada pertemuan pertama peneliti manyampaikan materi menggunakan strategi on board picture stories dengan membahas pembinaan dalam bidang agama dan bidang sosial dan pada pertemuan ke 2 membahas tentang pembinaan bidang ekonomi dan pertahanan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sejak bulan Mei- Agustus 2023 dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap penerapan strategi on board picture stories dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darwata Padangsari Mejenang, memperoleh data sebagai berikut.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Strategi On Board Picture Stories**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 agustus sampai 26 agustus telah diperoleh data siswa kelas V A MI Darwata Padangsari Majenang yang berjumlah 25 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 14 dan siswa perempuan 11.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Mardhiyati Ningrum, dkk, *Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah*, *El-Ibtidaiyah Journal of islamic elementary education*, e-ISSN: 2656-7121, 2023, hlm.87-90.

<sup>50</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhamad Ma'ruf Guru kelas V MI Darwata, pada hari senin, 17 April 2023, pukul 09.30 WIB.

Adapun data siswa kelas V A MI Darwata Padangsari sebagai berikut:

Tabel.1

Data Siswa Kelas VA MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap<sup>51</sup>

No	Nama Siswa	L/P
1.	Abdul Malik Ibrahim	L
2.	Adinda Septianingsih	P
3.	Alfian Restu Pratama	L
4.	Anggun Zulfa Al-Fani	P
5.	Annisa Nur Hasanah	P
6.	Arana Reza Saputra	P
7.	Arfa 'Izzatu Zuhriyah	P
8.	Ariffatul Rohmah	L
9.	Arya Anam Saputra	L
10.	Dede Nurjaman	L
11.	Elviana Hana Fatihah	P
12.	Fairuz Nizar Muzaeni	L
13.	Fawrun Nahdly	L
14.	Febri Aldian Nur Sidiq	L
15.	Kuni Kumala Adibah	P
16.	Muhammad Akmil Bagaskara	L
17.	Muhammad Ihya Ulumuddin	L
18.	Niken Tri Aprilia	P
19.	Qaereen Aqifa Nayla	P
20.	Rasyid	L
21.	Riyani	P
22.	Syafiq El-Fazi	L
23.	Wahyu Sya'bani	L
24.	wifa Nadayatul Ashfiya	P
25.	Willy Arfiansyah	L

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VA dilaksanakan pada hari sabtu jam ke 2 yaitu dari jam 08.45 - 10.30 dipotong jam istirahat yaitu jam 09.30 - 10. Awal pembelajaran pertemuan pada tanggal 05 agustus 2023 peneliti menjelaskan apa itu pembelajaran menggunakan strategi on

<sup>51</sup> Hasil Dokumentasi Pada Tanggal 05 Agustus 2023.

board picture stories dan bagaimana mengaplikasikan dalam Pelajaran, yang mana pada pertemuan pertama ini lebih banyak guru yang berperan dalam pelaksanaan pembelajaran guna menjelaskan bagaimana menggunakan strategi on board picture stories ini dalam Pelajaran Sejarah kebudayaan islam, peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan gambar yang disiapkan kemudian peneliti mengajak siswa membaca bersama materi yang sedang di pelajari, yang mana pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi tentang Upaya nabi Muhammad membina Masyarakat Madinah yang mana di dalam materi ini terdapat 4 pembahasan yaitu Pembinaan dalam bidang Agama, Pembinaan dalam bidang Sosial, Pembinaan dalam bidang Ekonomi dan Pembinaan dalam Bidang Pertahanan. Pada pertemuan pertama peneliti menyampaikan materi tentang pembinaan dalam bidang agama dan sosial kemudian di pertemuan berikutnya peneliti menyampaikan tentang pembinaan dalam bidang ekonomi dan bidang pertahanan.<sup>52</sup>

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan itu pada awal pembelajaran siswa diminta untuk membaca materi yang ada dibuku paket siswa dan siswa memahami kemudian guru memberi arahan belajar dengan strategi on board picture stories itu bagaimana, mula-mula guru mencontohkan dalam membuat tabel pembelajarann di papan tulis, setelah siswa sudah mulai memahami alur pembelajaran yang disampaikan guru siswa diminta mencoba menerapkan alur pembelajarann yang dibahas. dan gambar-gambar materi yang diterapkan di papan tulis itu materi-materi penting atau point-point penting yang ada didalam materi.<sup>53</sup> Tindakan Pada tahapan ini, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan strategi on board picture stories. Pada tahapan ini seorang peneliti menjadi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sedangkan yang bertugas sebagai observer ialah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (guru kelas V) pada pelaksanaan ini tersusun dengan langkah-langkah yang

---

<sup>52</sup> Hasil Dokumentasi 05 Agustus 2023

<sup>53</sup> Hasil Dokumentasi 12 Agustus 2023

mengacu pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Langkah-langkah dalam pembelajaran tersebut antara lain:

- 1) Guru memberikan contoh Menyusun gambar sesuai urutan kejadian (cerita) Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah, yang mana tahap ini membahas tentang pembinaan dalam bidang agama dan pembinaan dalam bidang sosial.
- 2) Siswa mendengarkan guru bercerita materi pembinaan bidang agama dan bidang sosial sesuai gambar yang disusun oleh guru.
- 3) Siswa diminta 1 anak untuk maju dan mencoba bercerita sesuai urutan gambar yang ada di papan tulis seperti yang dicontohkan oleh guru.

siswa-siswi sangat antusias dalam belajar karena pembelajaran dengan metode seperti itu belum pernah mereka gunakan karena dari wawancara dengan beberapa siswa dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan islam yang biasa guru gunakan itu menggunakan metode ceramah yang mana siswa hanya berperan mendengarkan materi yang disampaikan guru tetapi dengan menggunakan strategi ini yang mana siswa dilibatkan dalam pembelajaran siswa sangat antusias karena siswa dilibatkan dalam penyusunan materi yang telah disiapkan guru dan maju kedepan untuk menempelkan materi gambar yang telah ada dan setiap gambar yang ditempel dipapan tulis siswa menuliskan materinya agar saat sudah selesai pembelajaran siswa dapat mengulang apa yang telah dipelajari di sekolah.<sup>54</sup>

## 2. Materi Sejarah Kebudayaan Islam

Materi yang digunakan peneliti ini menggunakan buku siswa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diterbitkan pada tahun 2020. Pada penelitian ini membahas materi BAB I yang bertemakan Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah. Madinah adalah kota tujuan hijrah Rasulullah Saw. Setelah hijrah, Nabi membangun masyarakat Madinah menjadi masyarakat yang taat beribadah, cinta ilmu, penuh

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Annisa nur hasanah siswa kelas V MI Darwata Padangsari, sabtu 26 agustus 2023

persaudaraan dan kasih sayang, sejahtera, adil, dan makmur. Hal ini berkat pembinaan yang dilakukan Rasulullah Muammad Saw. Apa saja yang dibina Rasulullah Saw. di Madinah? Rasulullah Saw. membina masyarakat dalam berbagai bidang, baik bidang agama, ekonomi, sosial, maupun pertahanan. Kalian tentu tahu jika dalam kehidupan bermasyarakat banyak sekali hal-hal yang harus dibina.<sup>55</sup>

a. Pembinaan Bidang Agama

Setelah Nabi Muhammad Saw. hijrah ke Madinah, Nabi kemudian membangun masjid. Masjid tersebut dinamakan Masjid Nabawi yang dijadikan sebagai pusat ibadah bagi Nabi dan para sahabatnya. Di samping itu, masjid juga dijadikan tempat dakwah Islamiah dan mengajar para sahabat. Para sahabat senantiasa salat berjamaah di Masjid dan semangat mencari ilmu bersama Nabi Muhammad Saw. Sebagian sahabat bahkan tinggal di serambi masjid dan dengan penuh ketekunan memahami agama secara mendalam (tafaqquh fiddin). Mereka yang tinggal di serambi masjid disebut ahl suffah. Dalam memahami agama sebagian sahabat menjadi penghafal hadis seperti sahabat Abu Hurairah. Para sahabat pun tidak segan bertanya kepada Nabi Saw untuk mendapat penjelasan langsung dari Nabi Muhammad Saw. Dengan penuh cinta dan perhatian Nabi Muhammad Saw memberikan petunjuk dan membimbing para sahabat Nabi untuk senantiasa taat beribadah dan rajin belajar. Cara mendidik Rasulullah Saw. adalah dengan memberi contoh langsung. Nabi Saw mengajarkan sahabat agar rajin salat di masjid, berzikir, iktikaf dan membaca al-Qur'an. Nabi Saw juga mengajarkan berbagai macam ilmu kepada sahabat dan menyilakan sahabat untuk bertanya dan berdiskusi dengan Nabi Saw. Upaya Nabi Muhammad Saw membina masyarakat Madinah membuahkan hasil gemilang sehingga masyarakat Madinah rajin beribadah, mempunyai keimanan yang kuat, dan rajin menuntut ilmu. Masyarakat Madinah menjadi masyarakat religius dan pembelajar.

---

<sup>55</sup> Hasil observasi 05 agustus 2023

b. Pembinaan Bidang Sosial<sup>56</sup>

Setelah hijrah ke Madinah, Nabi Muhammad Saw. mengembangkan Islam di Madinah. Nilai-nilai ajaran Islam yang dikembangkan untuk membangun masyarakat Madinah adalah persaudaraan, saling menyayangi, saling menolong, saling menghormati, santun, menebarkan kedamaian, dan cinta kebersihan. Nabi Muhammad Saw. menekankan persaudaraan antara sahabat Muhajirin (penduduk Makkah yang hijrah ke Madinah) dan sahabat Ansar (penduduk muslim asli Madinah). Sahabat Ansar hijrah ke Madinah hanya membawa bekal seadanya. Mereka tidak mempunyai rumah dan tidak membawa banyak harta. Mereka benar-benar membutuhkan bantuan saudara sesama muslim di Madinah. Kaum Muhajirin ditolong oleh kaum Ansar. Karena itulah kaum muslim madinah disebut sahabat Ansar (penolong).

Kaum Ansar merelakan rumah, hewan peliharaan, uang, gandum, dan tanah perkebunannya dibagi dengan saudara-saudara sesama muslim yang baru berhijrah. Sikap dermawan inilah yang semakin mengokohkan persaudaraan di antara mereka. Nabi Muhammad Saw. menguatkan ikatan persaudaran sesama muslim, hidup saling tolong menolong dan saling mengasihi. Karena itu, kaum muslim Madinah menganggap kaum muslim dari Makkah (Muhajirin) sebagai saudara. Ikatan persaudaraan yang tadinya berdasarkan karena nasab dan suku, sekarang didasarkan pada ukhuwah Islamiah (persaudaraan keislaman). Ikatan ini lebih kuat karena adanya kesamaan akidah dan keimanan. Kaum Ansar telah menunjukkan keteladanannya bahwa sesama muslim adalah saudara. Membantu saudara yang sedang membutuhkan adalah sebuah kewajiban. Bantuan yang diberikan pun tidak hanya harta, tetapi juga perlindungan keamanan. Sebaliknya kaum Muhajirin juga berterimakasih atas bantuan kaum Ansar dengan menjaga persaudaraan dan mengelola tanah maupun peternakan yang ia peroleh menjadi produktif (menghasilkan). Dengan demikian,

---

<sup>56</sup> Hasil observasi 05 agustus 2023

kaum Muhajirin tidak berpangku tangan dan menggantungkan kebutuhan sehari-harinya terhadap kaum Ansar secara terus menerus.

Rasulullah Saw. membina masyarakat Madinah agar saling menghormati dan menyayangi. Bagi yang muda harus menghormati yang tua, dan yang tua mengasihi yang muda. Anak-anak harus taat dan hormat kepada kedua orang tuanya, sementara orang tua menyayangi anak-anaknya, baik anak laki-laki maupun perempuan. Rasulullah Saw. Alamat Rumahmu Kegiatan/Perilaku Masyarakat Nilai Sikap Kerja bakti membangun rumah warga (bedah rumah) Gotong royong (Contoh) Santunan Anak Yatim Pembagian Zakat/Shadaqah Bersih-bersih lingkungan Jamaah mencium tangan kiai Saling menyapa dengan santun menyetarakan (menyamakan) dengan adil antara anak laki-laki dan perempuan. Anak perempuan tidak boleh dipandang sebelah mata apalagi dibunuh, sebagaimana budaya jahiliyah di masa lalu. Rasulullah Saw. melarang keras sahabatnya saling mencaci dan memfitnah. Karena fitnah termasuk dosa besar. Mencaci maki juga dilarang karena menyebabkan pertengkaran dan permusuhan. Sebaliknya Rasulullah Saw. menekankan para sahabat untuk husnuzan dan tabayun (klarifikasi) agar tidak terjadi salah paham. Rasulullah Muhammad Saw. juga menekankan kebersihan di lingkungan masyarakat Madinah. Dengan demikian, lingkungan masyarakat Madinah juga bersih dan indah.

c. Pembinaan Bidang Ekonomi<sup>57</sup>

Rasulullah Muhammad Saw. membina masyarakat Madinah dalam bidang ekonomi dengan memberdayakan potensi umat Islam di Madinah. Di antaranya adalah: Pertama, Rasulullah Saw. memerintahkan sahabat yang mempunyai keahlian bercocok tanam menggarap lahan milik sahabat lainnya. Prinsip yang diajarkan adalah melalui pengerjaan lahan dari pemilik lahan kepada si penggarap dengan pembagian hasil panennya, yang dikenal dengan istilah muzara'ah dan mukhabarah.

---

<sup>57</sup> Hasil observasi 12 agustus 2023

Dengan demikian akan terjadi kerjasama ekonomi yang saling menguntungkan. Kota Madinah pun menjadi salah satu penghasil kurma (tamar) terbesar. Kedua, Rasulullah Saw. membagi sejumlah lahan kepada sahabat yang belum mempunyai lahan untuk tempat tinggal maupun bertani. Dengan demikian, terjadi pemerataan kepemilikan lahan. Para sahabat memanfaatkan lahan tersebut dengan bercocok tanam, berkebun, dan bertani.

Ketiga, Rasulullah Saw. memerintahkan para sahabat mendirikan pasar. Rasulullah Saw. sendiri yang mengawasi pengelolaan pasar ini sehingga menjadi pusat perekonomian di Madinah. Hal ini karena Rasulullah Saw. menekankan: 1) pedagang harus jujur. Karena berdagang dengan jujur adalah jihad, sebaliknya berdagang dengan menipu adalah perbuatan jahat. Pernah Rasulullah menemukan sekarung gandum yang dijual di pasar. Lalu Rasulullah Saw. memasukkan tangan ke dalam karung tersebut dan menemukan gandum bagian bawah basah. Maka Rasulullah Saw. menasehati pedagang gandum agar jangan menipu, yakni gandum di atas kering tapi yang di bawah basah. Ini akan merugikan konsumen. 2) Pasar bebas dari restribusi atau sewa. Dengan demikian akan mengurangi harga barang yang dijual; 3) Rasulullah Saw. melarang monopoli barang dagangan. Sehingga saat ditemukan sebuah los pasar yang memonopoli barang dagangan, beliau menyuruh agar membakarnya. Dalam Islam, monopoli akan merusak tatanan ekonomi dan merusak harga.

Keempat, Rasulullah Saw. mendirikan Baitulmal dan mengatur distribusi (pembagian) zakat, infaq dan sedekah. Dengan demikian, umat Islam yang mampu akan berbagi dengan umat Islam yang tidak mampu. Dengan adanya Baitulmal, Rasulullah Saw. juga bisa membiayai urusan pemerintahan dan kemasyarakatan di Madinah. Kelima, Rasulullah Saw. menerapkan pajak (jizyah) bagi penduduk Yahudi sebesar 1 dirham per tahun bagi setiap laki-laki dewasa. Rasulullah Saw. juga menerapkan bea masuk bagi barang yang datang dari luar Madinah. Hal ini untuk

menambah pemasukan negara sekaligus melindungi (proteksi) barang lokal milik penduduk Madinah. Hasil bea masuk ini untuk kepentingan masyarakat Madinah. Dengan berbagai upaya Rasulullah Saw. di atas, maka Madinah menjadi pusat perekonomian dan umat Islam hidup sejahtera. Rasulullah Saw. meletakkan dasar-dasar ekonomi berdasarkan ajaran Islam sehingga bisa mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

d. Pembinaan Bidang Pertahanan<sup>58</sup>

Perkembangan Islam di Madinah sangat pesat. Berbagai aspek kehidupan masyarakat Madinah baik bidang agama, sosial, maupun ekonomi berhasil membawa masyarakat Madinah sejahtera lahir batin. Rasulullah Saw. juga membangun pemerintahan Madinah dengan prinsip musyawarah sebagaimana tuntunan Al-Qur'an. Keberhasilan ini membuat kaum kafir Quraiys tidak suka dan merasa terancam. Hal ini menyebabkan mereka menyusun rencana memusuhi dan menyerang Islam. Sebagai pemimpin, Rasulullah Saw. mengetahui ancaman ini sehingga beliau mengajak para sahabat untuk berjihad mempertahankan diri dari ancaman musuh. Sejumlah ancaman kaum kafir Quraiys benar-benar dilancarkan kepada kaum muslimin di Madinah, sehingga terjadilah perang antara kaum muslimin dan kaum kafir. Peristiwa perang yang terjadi di antaranya adalah:

- 1) Perang Badar yang terjadi pada bulan Ramadhan tahun 2 H (624M). Perang ini terjadi di dekat sumur milik Badar. Tentara Islam berjumlah 314 orang sementara tentara kafir berjumlah 1.000 orang yang dipimpin Abu Jahal. Peperangan dimenangkan oleh kaum muslimin. Abu Jahal ikut tewas dalam perang ini. Mendengar kekalahan kafir Quraiys, Abu Lahab sakit dan meninggal dunia. Allah SWT menunjukkan kepada kaum muslimin bahwa golongan yang sedikit bisa mengalahkan golongan yang besar atas pertolongan Allah SWT.

---

<sup>58</sup> Hasil observasi 12 agustus 2023

- 2) Perang Uhud yang terjadi pada tahun ke-3 hijriah (625 M) di bukit Uhud. Tentara Islam berjumlah 700 orang, sedangkan tentara kafir berjumlah 3.000 orang yang dipimpin Khalid bin Walid. Awalnya tentara Islam berjumlah 1.000 orang, namun sebanyak 300 orang kaum munafik pimpinan Abdullah bin Ubay mengundurkan diri. Rasulullah Saw. kemudian mengatur strategi dengan memerintahkan pasukan pemanah berada di atas bukit untuk menjaga garis belakang pertahanan dan jangan turun sebelum diperintah turun. Nabi memilih 50 orang pemanah ahli di bawah pimpinan Abdullah bin Jabir. Perang berlangsung sengit dan kaum muslimin hampir memenangkan peperangan. Namun pasukan panah di atas bukit turun kebawah sebelum diperintah Rasulullah Saw. mengetahui pasukan panah turun, pasukan kafir yang sudah hampir kalah menyerang kembali. Pertahanan pasukan Islam runtuh dan kalah. Rasulullah Saw. sendiri terluka.
- 3) Perang Khandaq yang terjadi pada bulan Syawal Tahun 5 H (627 M). Khandaq artinya parit. Disebut perang khandaq karena sahabat Salman al-Farisi mengusulkan kepada Rasulullah Saw. agar membuat parit mengelilingi Kota Madinah untuk menahan serangan kaum kafir Quraisy. Rasulullah Saw. menerima usulan ini, sehingga beliau memerintahkan para sahabat membuat parit. Perang ini juga disebut perang Ahzab. Disebut Ahzab karena pasukan kafir terdiri dari berbagai suku yang bersatu menyerang Madinah yang berjumlah 10.000 orang. Mereka dipimpin oleh Abu Sufyan bin Harb. Sementara pasukan Islam berjumlah 3.000 orang. Namun, karena terhalang parit, pasukan kafir tidak bisa masuk ke Madinah. Mereka menggelar kemah untuk mengepung Madinah. Pengepungan berlangsung selama sebulan yang menyebabkan kaum muslimin Madinah kekurangan bahan makanan hingga mengganjal perut mereka dengan batu. Allah SWT mengirim angin ribut yang menghancurkan perkemahan kaum kafir. Mereka pun

pulang kembali dan Madinah pun lepas dari ancaman serangan musuh.<sup>59</sup>

### 3. Materi Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Strategi On Board picture Stories

Materi yang disampaikan peneliti dalam pembelajaran mengacu pada buku siswa Kelas V Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 2020 Madrasah Ibtidaiyah. Materi yang disampaikan membahas tentang materi BAB I yaitu Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah yang dibagi dalam 4 pembahasan pembinaan.<sup>60</sup> Materi Sejarah Kebudayaan Islam merupakan materi sejarah islam yang membahas tentang islam pada masa lampau yang mana materi Sejarah Kebudayaan Islam ini merupakan materi yang sedikit anak-anak suka karena banyaknya sejarah masa lalu yang harus mereka hafal dan menurut salah satu siswa kelas VA, pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini merupakan Pelajaran yang membosankan dan bikin ngantuk.<sup>61</sup> Hal lain yang kurang disukai siswa karena pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu terlalu banyak bacaan-bacaan yang membuat siswa malas untuk membaca juga banyak tahun-tahun yang harus mereka hafal.<sup>62</sup> Ada juga siswa yang menyukai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, hal yang disukai salah siswa kelas VA MI Darwata tentang pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena suka dengan kisah tentang Nabi.<sup>63</sup>

Maka dari itu peneliti mencoba melakukan pembelajaran dengan strategi On Board Picture Stories, strategi On board picture stories adalah

---

<sup>59</sup> Muammar, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V*, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, Jakarta 2020

<sup>60</sup> Hasil Observasi 05 Agustus 2023

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Fairuz Nizar Muzaeni siswa kelas V MI Darwata Padangsari, sabtu 26 agustus 2023

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Arfa 'Izzatu Zuhriyah siswa kelas V MI Darwata Padangsari, sabtu 26 agustus 2023

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Annisa nur hasanah siswa kelas V MI Darwata Padangsari, sabtu 26 agustus 2023

strategi belajar membaca cerita di papan tulis, dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah kebudayaan islam kelas V A di MI Darwata padangsari Majenang yang menggunakan strategi on board picture stories peneliti melakukan tahapan-tahapan pembelajaran, tahapan-tahapan dalam belajar menggunakan strategi on board picture stories sebagai berikut:

- a. Membaca dan memahami sepenggal kalimat yang ada dalam kisah/materi
- b. Mencari gambar yang sesuai dengan kalimat yang dibaca
- c. Menempelkan gambar pada papan tulis sesuai alur dalam kisah
- d. Mengulang 3 kegiatan diatas (membaca, mencari dan menempel) sampai materi selesai / sampai kisah yang dibacakan selesai
- e. Melihat, meneliti dan mencocokkan gambar-gambar yang sudah ditempel dengan materi / kisah yang ada di buku pelajaran
- f. Menulis materi yang ada dipapan tulis ke buku catatan

Gambar yang ditempel dipapan tulis merupakan pont inti yang ada dalam materi pembelajaran, contoh dalam materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang dipelajari kelas V A MI Darwata Padangsari ialah materi BAB I Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah dan didalam materi tersebut terdapat 4 pembinaan yaitu pembinaan dalam bidang agama, pembinaan dalam bidang sosial, pembinaan dalam bidang ekonomi dan pembinaan dalam bidang pertahanan, dan dalam setiap pembinaan pastinya terdapat pont-point pembelajarannya. Pont-point pembelajarannya ialah:

- a. Pont-point pembelajaran dalam pembinaan bidang agama
  - 1) Masjid Nabawi : Masjid yang dibangun oleh Nabi Muhammad SAW di kota madinah dan dijadikan sebagai pusat ibadah bagi Nabi dan para sahabatnya serta dijadikan tempat dakwah Islamiah dan mengajar para sahabat.
  - 2) *Tafaqquh Fiddin* (Memahami agama secara Mendalam)
  - 3) *Ahl Suffah* (Orang yang tinggal di serambi Masjid)

- 4) Nabi Muhammad Saw memberikan petunjuk dan membimbing para sahabat Nabi untuk senantiasa Rajin Beribadah dan Rajin Belajar
  - 5) Nabi Saw mengajarkan sahabat agar Rajin Sholat Dimasjid, Berzikir, Iktikaf, dan Membaca Al-Qur'an
  - 6) Nabi Mengajarkan Berbagai Macam Ilmu dan Mengajak diskusi sahabat
  - 7) Upaya Nabi Muhammad Saw membina masyarakat Madinah membuahkan hasil gemilang sehingga masyarakat Madinah Rajin Beribadah, Mempunyai keimanan yang kuat dan Rajin Menuntut Ilmu
  - 8) Masyarakat Madinah menjadi masyarakat Religius dan Pembelajar
- b. Pont-point pembelajaran dalam pembinaan bidang sosial
- 1) Nilai-nilai ajaran Islam yang dikembangkan untuk membangun masyarakat Madinah adalah persaudaraan, saling menyayangi, saling menolong, saling menghormati, santun, menebarkan kedamaian, dan cinta kebersihan
  - 2) Menekankan Persaudaraan Antara Kaum Ansar (Penduduk Asli Madinah) dan Muhajirin (Penduduk Makkah yang hijrah ke Madinah)
  - 3) Kaum Ansar Adalah Penolong bagi Kaum Muhajirin
  - 4) Kaum Ansar merelakan rumah, hewan peliharaan, uang, gandum, dan tanah perkebunannya dibagi dengan saudara-saudara sesama muslim yang baru berhijrah
  - 5) Nabi Muhammad Saw menguatkan ikatan persaudaran sesama muslim, hidup saling tolong menolong dan saling mengasihi.
  - 6) Ikatan persaudaraan mereka didasarkan pada ukhuwah Islamiah (persaudaraan keislaman)
  - 7) Melarang keras sahabatnya saling mencaci dan memfitnah
  - 8) Rasulullah Muhammad Saw. juga menekankan kebersihan di lingkungan masyarakat Madinah

c. Pont-point pembelajaran dalam pembinaan bidang ekonomi

- 1) Bidang ekonomi yang dikembangkan di Madinah berupa Pertanian dan Perdagangan
- 2) Rasulullah Muhammad Saw, membina masyarakat Madinah dalam bidang ekonomi denganMemperdayakan potensi umat islam di madinah
- 3) *Pertama*, sahabat yang mempunyai keahlian bercocok tanam untuk menggarap lahan sahabat yang lain dan membagi hasil. (Madinah menjadi salah satu penghasil kurma (Tamar) Terbesar.
- 4) *Kedua*, Rasulullah membagi lahan. (Pemerataan lahan)
- 5) *Ketiga*, Mendirikan Pasar
- 6) *Keempat*, Mendirikan Baitul mal
- 7) *Kelima*, Menerapkan pajak (Jizyah)
- 8) Madinah menjadi pusat perekonomian dan umat islam hidup sejahtera
- 9) Rasulullah Saw. meletakkan dasar-dasar ekonomi berdasarkan ajaran Islam sehingga bisa mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

d. Pont-point pembelajaran dalam pembinaan bidang pertahanan

- 1) Karena melihat kaum kafir Quraisy mulai menyusun rencana untuk memusuhi islam (menyerang islam) Rasulullah mengajak para sahabat untu berjihad mempertahankan diri dari ancaman musuh
- 2) Setelah 6 Bulan Rosul di Madinah beliau membentuk satuan satuan tantara (*Sariya*).
- 3) Pemimpin pasukannya adalah Sahabat Hamzah, Sahabat 'Ubaidah bin Harits dan Sahabat Sa'ad bin Abi Waqash
- 4) Perang Badar, Ramadhan 2 H (624 M), Terjadi di dekat sumur milik badar, pasukan Islam 314, Kafir 1000.
- 5) Perang Uhud, Tahun 3 H (625 M), Terjadi di bukit uhud, pasukan islam 700, kafir 3000.
- 6) Perang Khandaq, Syawal 5 H (627 M), Pasukan Islam 3000 dan kafir 10.000

Setelah mengumpulkan point-point yang ada dalam materi peneliti membuat tabel grafik untuk materi pembelajaran yang akan di sampaikan menggunakan strategi on board picture stories, berikut tabel pembelajaran yang peneliti buat:

Tabel. 2

Materi Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah  
Pembinaan Agama dan Pembinaan Sosial<sup>64</sup>

Pembinaan Bidang Agama	Pembinaan Bidang Sosial
Masjid Nabawi <i>Tafaqquh Fiddin</i> (Memahami agama secara Mendalam) <i>Ahl Suffah</i> (Orang yang tinggal di serambi Masjid)	Nilai-nilai ajaran Islam Membangun Masyarakat Madinah Persaudaraan, Saling Menyayangi, Saling Menolong, Saling Menghormati, Santun, Menebarkan Kedamaian dan Cinta Kebersihan
Nabi Muhammad Saw memberikan petunjuk dan membimbing para sahabat Nabi untuk senantiasa Rajin Beribadah dan Rajin Belajar	Menekankan Persaudaraan Antara Kaum Ansar (Penduduk Asli Madinah) dan Muhajirin (Penduduk makkah yang hijrah ke madinah)
Nabi Saw mengajarkan sahabat agar Rajin Sholat Dimasjid, Berzikir, Iktikaf, dan Membaca Al-Qur'an	Kaum Ansar Adalah Penolong bagi Kaum Muhajirin Kaum Ansar merelakan rumah, hewan peliharaan, uang, gandum, dan tanah perkebunannya dibagi dengan saudara-saudara sesama muslim yang baru berhijrah
Nabi Mengajarkan Berbagai Macam Ilmu dan Mengajak diskusi sahabat	Nabi Muhammad Saw menguatkan ikatan persaudaran sesama muslim, hidup saling tolong menolong dan saling mengasihi. Ikatan persaudaraan mereka didasarkan pada ukhuwah Islamiah (persaudaraan keislaman)

<sup>64</sup> Hasil Observasi 12 Agustus 2023

Upaya Nabi Muhammad Saw membina masyarakat Madinah membuahkan hasil gemilang sehingga masyarakat Madinah Rajin Beribadah, Mempunyai keimanan yang kuat dan Rajin Menuntut Ilmu, Masyarakat Madinah menjadi masyarakat Religius dan Pembelajar	Melarang keras sahabatnya saling mencaci dan memfitnah Rasulullah Muhammad Saw. juga menekankan kebersihan di lingkungan masyarakat Madinah
---	---

Tabel. 3

Materi Pembinaan Bidang Ekonomi dan Bidang Pertahanan<sup>65</sup>

Pembinaan Bidang Ekonomi	Pembinaan Bidang Pertahanan
Bidang ekonomi yang dikembangkan di Madinah berupa <i>Pertanian</i> dan <i>Perdagangan</i> Rasulullah Muhammad Saw. membina masyarakat Madinah dalam bidang ekonomi dengan Memperdayakan potensi umat islam di madinah	Karena melihat kaum kafir Quraiys mulai menyusun rencana untuk memusuhi islam (menyerang islam) Rasulullah mengajak para sahabat untu berjihad mempertahankan diri dari ancaman musuh
<i>Pertama</i> , sahabat yang mempunyai keahlian bercocok tanam untuk menggarap lahan sahabat yang lain dan membagi hasil. (Madinah menjadi salah satu penghasil kurma (Tamar) Terbesar.	Setelah 6 Bulan Rosul di Madinah beliau membentuk satuan satuan tantara ( <i>Sariya</i> ). Pemimpin pasukannya adalah Sahabat Hamzah, Sahabat 'Ubaidah bin Harits dan Sahabat Sa'ad bin Abi Waqash
<i>Kedua</i> , Rasulullah membagi lahan. (Pemerataan lahan) <i>Ketiga</i> , Mendirikan Pasar <i>Keempat</i> , Mendirikan Baitul mal <i>Kelima</i> , Menerapkan pajak (Jizyah) Madinah menjadi pusat perekonomian dan umat islam hidup sejahtera Rasulullah Saw, meletakkan dasar-dasar ekonomi berdasarkan ajaran Islam sehingga bisa mewujudkan masyarakat adil dan makmur.	<i>Perang Badar</i> , Ramadhan 2 H (624 M), Terjadi di dekat sumur milik badar, pasukan Islam 314, Kafir 1000. <i>Perang Uhud</i> , Tahun 3 H (625 M), Terjadi di bukit uhud, pasukan islam 700, kafir 3000. <i>Perang Khandaq</i> , Syawal 5 H (627 M), Pasukan Islam 3000 dan kafir 10.000

<sup>65</sup> Hasil Observasi 26 Agustus 2023

Penyampaian materi dengan menggunakan strategi on board picture stories ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan diterima dengan baik oleh siswa kelas V MI Darwata Padangsari, pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang biasanya siswa kelas V bosan dalam belajarnya menjadi lebih asik dan mudah dipahami siswa karena model belajar yang berubah dan materi yang sudah di ringkas menjadi point-point penting materi setiap sub babnya menjadikan siswa tidak terlalu banyak mencatat materi pembelajaran dan materi yang di tulis dapat mudah di pahami oleh siswa.<sup>66</sup>

### C. PEMBAHASAN

Setelah diperoleh data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah disajikan, kemudian peneliti melakukan analisis. Adapun pola yang akan dijelaskan adalah sesuai dengan deskripsi yang telah disampaikan.

#### 1. Penerapan Strategi On Board Picture Stories

Melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi on board picture storie merupakan pertama kalinya dilakukan di kelas V A karena menurut bapak guru kelas VA beliau dalam mengajarkan Pelajaran Sejarah kebudayaan islam itu menggunakan metode ceramah.<sup>67</sup> Jadi disini peneliti mencoba melakukan penelitian yang dimana peneliti sendiri yang memberikan materi Sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi on board picture stories ini, kenapa peneliti mengambil strategi on board picture stories dalam pembelajaran Sejarah ini karena menurut peneliti strategi on board picture stories ini merupakan strategi yang cocok digunakan dalam pembelajaran Sejarah, yang mana pembelajaran Sejarah merupakan pembelajaran yang membahas tentang Sejarah masa lalu yang

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Rasyid siswa kelas V MI Darwata Padangsari, sabtu 26 agustus 2023

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Muhamad Ma'ruf Guru kelas V MI Darwata Padangsari, pada hari senin, 17 April 2023, pukul 09.30 WIB.

mana setiap Sejarah itu memiliki alur dalam ceritanya maka dari itu peneliti menggunakan strategi on board picture stories ini karena strategi ini menggunakan alur dalam penyampaiannya materinya. Strategi On Board Picture Stories merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasikan sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah urutan yang logis dan bisa terbentuk suatu rangkaian cerita yang utuh.<sup>68</sup>

Dalam proses pembelajaran menggunakan strategi on board picture stories peneliti menyiapkan materi dalam bentuk gambar dan pada saat pembelajaran gambar-gambar itu di tempel di papan tulis oleh siswa dan dibantu guru yang mana gambar-gambar yang ada bersangkutan dengan materi yang akan dibahas dan peneliti sudah merangkai tabel alur pembelajaran dan mengurutkan materi-materi yang akan dibahas dan diterapkan dalam papan tulis agar siswa mudah memahami alur pembahasan dalam materi beginilah alur pembahasan yang telah dibuat dan disampaikan serta diterapkan kepada siswa.<sup>69</sup>

## 2. Penelitian Penerapan Strategi On Board Picture Stories Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian dilakukan dalam 2 tahap, tahap pertama yaitu tahap penelitian pendahuluan yang dilakukan dalam dua kali pertemuan dan pada tahap kedua yaitu tahap riset penelitian dilakukan dalam tiga kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama dan kedua peneliti memeberikan materi dengan menggunakan strategi on board picture stories dan pada pertemuan ketiga yaitu tahap penilaian. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa dimana pada wawancara dengan guru

---

<sup>68</sup> Silvia Lady Beauty Virdausillah, *Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Strategi On Board picture Stories Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari*, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 25.

<sup>69</sup> Hasil Observasi 12 Agustus 2023

peneliti lebih membicarakan bagaimana biasanya pembelajaran ski di MI Darwata dilakukan, menggunakan metode apa dalam menyampaikan materi dan pada wawancara dengan siswa dilakukan dengan 2 kali wawancara yaitu wawancara sebelum pembelajaran menggunakan strategi on board picture stories dan wawancara setelah dilakukannya pembelajaran Sejarah kebudayaan islam menggunakan strategi on board picture stories ini.

Pada penelitian pendahuluan materi yang dibahas yaitu materi tentang Khilafah Ali Bin Abi Thalib dan pada penelitian riset materi yang dibahas yaitu tentang Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah. pembelajaran dilakukan dengan media buku pembelajaran ski kelas V dan papan on board picture stories. Pada penerapan strategi on board picture stories dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam siswa dilibatkan dalam pembelajaran dan siswa sangat antusias karena siswa dilibatkan dalam penyusunan materi yang telah disiapkan guru dan maju kedepan untuk menempelkan materi gambar yang telah ada dan setiap gambar yang ditempel dipapan tulis siswa menuliskan materinya agar saat sudah selesai pembelajaran siswa dapat mengulang apa yang telah dipelajari di sekolah. Strategi Pembelajaran On Board Picture Stories (Cerita bergambar di atas papan tulis) merupakan startegi pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam hal menginterpretasikan sebuah gambar yang banyak untuk disusun dalam sebuah urutan yang logis dan bisa terbentuk rangkaian cerita yang utuh.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Fitri Yana, Ahmad Zaki, *Upaya keterampilan bercerita dengan menggunakan strategi on board picture stories pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XI MAS Ar-Rahman Bubun*, Jurnal Millia Islamia, vol.01 No.2, 2020, hlm 88.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi on board picture stories pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam pada kelas V MI Darwata Padangsari Majenang dapat terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari hasil dan proses pembelajaran dan juga hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menyatakan bahwa belajar sejarah kebudayaan islam dengan menggunakan strategi on board picture stories itu menyenangkan dan dapat mereka dapat memahami materi yang di sampaikan menggunakan strategi on board picture stories dan dengan keaktifan siswa pada saat melaksanakan pembelajaran.

Melalui strategi on board picture stories ini akan membangkitkan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran akan lebih kreatif karena semua siswa bisa mengutarakan pendapat, siswa akan lebih aktif dan tidak merasa bosan. Sehingga dengan menggunakan on board picture stories proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan tidak membosankan sehingga dengan menggunakan strategi on board picture stories hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain terbatasnya waktu yang dilakukan peneliti, kurang tertib ilmiah, sampelnya sangat terbatas dan pengetahuan dari peneliti juga belum terlalu memadai namun peneliti sebisa mungkin melaksanakan penelitian ini sampe selesai walaupun banyak masalah yang dilalui. Namun dalam proses Penelitian ini secara tidak langsung memberi ilmu pengetahuan tambahan untuk peneliti juga untuk warga MI Darwata Padangsari.

### C. SARAN

Dengan adanya pembuktian bahwa strategi On Board Picture Stories dapat diterapkan dalam materi sejarah kebudayaan islam, dapat disampaikan saran bahwasanya.

- Hendaknya strategi On Board Picture Stories dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan, karena dalam penggunaan strategi On Board Picture Stories siswa diminta praktek bercerita di depan kelas dengan baik. Di dalam pembelajaran sangat perlu adanya media pembelajaran karena hal itu kan mempermudah siswa dan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang akan disampaikan. Selain itu, adanya pemberian motivasi, apersepsi, dan ice breaking akan lebih meningkatkan semangat dan minat siswa dalam belajar.
- Hendaknya terdapat penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan strategi on board picture stories dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam.
- Pengalaman yang peneliti dapatkan dalam proses penelitian itu berupa pengalaman mengajar dan pengalaman menggunakan strategi dalam menyampaikan pembelajaran dan semoga pengalaman peneliti bisa menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dan semoga penelitian menggunakan strategi on board picture stories dalam pelajaran sejarah bisa terus berlanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Aslan, Suhari. 2018. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Kalimantan Barat, Razka Pustaka.
- Departemen Agama. 2006. *Kurikulum KTSP*, Jakarta: Departemen Agama RI.
- Haris Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika,.
- Hasan Basri. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hasriadi. 2022. *Strategi Pembelajaran*, Bantul: Mata Kata Inspirasi.
- Lexy J. 2016. *Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muammar. 2020. *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V*, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, Jakarta.
- Nursapia Harahap. 2020. *Penelitian Kualitatif*, Medan: Wal Ashri Publishing,
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Edisi Keenam. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Rahmat Hidayat, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suparyanta Anton dan Muklis. 2011. *Detik Detik Ujian Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jawa Tengah: PT Intan Pariwara.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.

- Wahyudin Nur Nasution. 2017. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Wassid Iskandar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuchri Abdussamad. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press.
- Dian Permana, Hasim Ahyani. 2020. *Implementasi Pendidikan Islam dan Pendidikan Multikultural Pada Peserta Didik*, Jurnal Tawadhu, Vol.4 No.1.
- Djoko Rohadi Wibowo. 2017. *Pengembangan Saintifik Dalam Membangun Sikap Kritis Siswa Pada Pembelajaran Akidah Ahklak*. Jurnal Terampil. Vol.4 no.1.
- Eni Riffriyanti, 2019, Variasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Di Mts Miftahul Ulum Weding Bonang Demak, Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, Vol.2 No.2.
- Fahrul Razi Salim Dkk. 2017. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Iain Pontianak, Kalimantan Barat.
- Fitri Yana dan Ahmad Zaki. (2022). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita Dengan Menggunakan Strategi On Board Picture Stories Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI MAS Ar-Rahman Bubun*, Jurnal Milla Islamia, Vol.01 No.2, ISSN 2963-0983.
- Imam Purwanto, 2019, *Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Sasaran Dalam Penyusunan RPP Yang Baik Dan Benar Sesuai Kurikulum 2013 (Kurtilas) Semester Satu Tahun Pelajaran 2018/2019 Di SMP Negeri 9 Mataram Melalui Pendampingan Berbasis MGMP*, Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan. Vol. 3, No.1, ISSN 2598-9944.
- Ketut Sudita. 2014. *Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Barong Mini Dalam Pembelajaran Seni Kerajinan Tangan*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, (Volume 47, No 2-3 Oktober).

- Mar'atul azizah, Rina bayu winanda, 2021, *Problematika Pembelajaran Ski di Mts Salafiyah Syafiiyah Bandung Diwek Jombang*, Jurnal Urwatul Wutsqo, Vol.10, No.1.
- Mardhiyati Ningrum, dkk, 2023, *Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah*, El-Ibtidaiyah Journal of islamic elementary education, e-ISSN: 2656-7121.
- Nirwani Jumala. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Mind Mapping Kearifan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam Dalam Mewujudkan Perdamaian*. Jurnal Media Inovasi Edukasi, Volume 03, No. 10 Juli.
- Nuridin, dkk. 2020. *Cd Interaktif Pengenalan Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Teknologi Terapan dan Sains, Aceh utara.
- Nurjannah. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Kajian Pendidikan Keislaman. Vol.11 No.1.
- Salmon Priaji Martana. 2006. *Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia*, Jurusan Teknik Arsitektur, Vol. 34, No. 1.
- Setyastuti, R. (2017). *Penerapan Metode PASA On Board Stories And Picture Storie Pada Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal Ilmiah Pro Guru Volume 3 Nomor 4, Oktober 2017 ISSN: 2442 – 2525.
- Siti Nur Azizeh. 2021. *Metode Kisah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Bercerita Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah*, Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman Vol. 7, No. P-ISSN: 2477-4928, E-ISSN: 2656-6680.
- Dani Pranata. 2018. *Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam*

*Peserta Didik Kelas V Mi Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (UIN Raden Lintang Lampung).*

Silvia Lady Beauty Virdausillah. 2018. *Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Kekhalifahan Ali Bin Abi Thalib Pada Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Strategi On Board picture Stories Siswa Kelas VI MI Hidayatun Najah Latsari. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya).*

Sinta Dwi Lestari. (2019). *Pengaruh Strategi Pembelajaran On Board Picture Stories (Obps) Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku Pada Siswa Kelas IV di SDN 2 Temurejo Banyuwangi,( Jember: Universitas Jember).*

<https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013>, diakses pada 11 Oktober 2023, pukul 10.50.

<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6818335/apa-itu-kurikulum-merdeka-ini-pengertian--prinsip-pembelajarannya> , diakses pada 11 Oktober 2023, pukul 10.30 WIB.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1 : Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi*

#### PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA, DAN DOKUMENTASI PENELITIAN PENERAPAN STRATEGI BELAJAR ON BOARD PICTURE STORIES DALAM PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V MI DARWATA PADANGSARI MAJENANG CILACAP

##### A. Pedoman observasi

1. Kondisi Madrasah yang di teliti
2. Metode pembelajaran yang digunakan
3. Kurikulum yang Madrasah gunakan
4. Proses pembelajaran menggunakan strategi on board picture stories

##### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Darwata
  - a. Kapan berdirinya MI Darwata Padangsari?
  - b. Bagaimana letak geografis MI Darwata?
  - c. Apa visi misi MI Darwata Padangsari?
  - d. Apa tujuan dari berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darwata ini?
  - e. Ada berapa siswa siswi MI Darwata pada tahun ajaran 2022/2023?
  - f. Berapa jumlah guru dan staf MI Darwata?
  - g. Bagaimana kondisi madrasah saat ini?
  - h. Ada berapa rombel di MI Darwata?
  - i. Apa yang membuat MI Darwata ini unggul dari sekolah-sekolah yang lain?
2. Wawancara guru kelas V MI Darwata Padangsari Majenang
  - a. Bagaimana biasanya sistem pembelajaran ski di kelas V?
  - b. Metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran ski?
  - c. Ada berapa jumlah murid kelas V?
  - d. Untuk membuat agar siswa aktif dalam kelas biasanya bagaimana cara bapak memancing keaktifan siswa?
  - e. Apakah ada siswa yang jarang sekali aktif dalam kelas?

- f. Bagaimana membuat siswa yang tidak aktif untuk menjadi siswa aktif itu?
  - g. Bagaimana pendapat bapak jika dalam pembelajaran ski dicoba dengan menggunakan strategi baru yang belum pernah dilakukan?
  - h. Apakah bapak pernah mencoba pembelajaran dengan menggunakan strategi on board picture stories?
  - i. Apakah boleh jika pembelajaran ski dicoba menggunakan strategi on board picture stories?
  - j. Apakah pembelajaran menggunakan strategi on board picture stories bisa terlaksana dan efektif untuk pembelajaran?
3. Wawancara dengan siswa kelas V
- a. Biasanya dalam pembelajaran ski pak guru menyampaikan materinya menggunakan metode apa?
  - b. Bagaimanakan pelajaran ski menurut kalian?
  - c. Apakah kalian paham jika pak guru sedang menyampaikan materi ski?
  - d. Bagaimana perasaan kalian setelah belajar ski dengan menggunakan strategi on board picture stories?
  - e. Apakah kalian suka ketika ditunjuk maju untuk menempelkan materi yang ada ?
  - f. Apakah setelah belajar menggunakan strategi tersebut kalian paham apa yang disampaikan oleh guru?
  - g. Bagian mana yang kalian paling suka dalam pembelajaran menggunakan strategi on board picture stories?

C. Pedoman dokumentasi

1. Dokumentasi saat pelaksanaan pembelajaran
2. Dokumentasi saat melakukan wawancara
3. Dokumentasi profil madrasah
4. Dokumentasi visi, misi, dan tujuan madrasah

*Lampiran 2 : Hasil Wawancara*

**DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH IBTIDAIYAH DARWATA PADANGSARI MAJENANG CILACAP**

Hari / Tanggal Waktu Penelitian	: Selasa / 11 April 2023 : 09.30 – 10.30
Lokasi Penelitian	: MI Darwata Padangsari
Narasumber	: Bapak Ali Sodikin S.Ag.

1. Kapan berdirinya MI Darwata Padangsari?

MI Darwata berdiri pada tahun 1965 yang didirikan oleh salah satu tokoh masyarakat bernama KH. Abdul Wahid.

2. Bagaimana letak geografis MI Darwata?

MI Darwata Padangsari ini terletak di Jl.Ky. Nasoha No. 01 Desa Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos: 53257. MI Darwata ini termasuk Madrasah Ibtidaiyah terbesar di kecamatan majenang. MI Darwata Terletak di lingkungan Pedesaan dan masih dalam lingkup Pesantren yang mana didekat Madrasah terdapat sebuah pesantren. Pesantren ini digunakan oleh sebagian peserta didik untuk menimba ilmu agama. Mata pencaharian di lingkungan Madrasah kebanyakan sebagai petani, pedagang, TKI dan sebagian juga berkerja diluar kota.

3. Apa visi misi MI Darwata Padangsari?

MI darwata menerapkan Visi dan Misi yang mana Visi dan Misi ini mencerminkan sebuah madrasah yang berpegangan pada islam dan Nahdlatul Ulama.

Visi dan misi MI darwata adalah :

Visi MI Darwata :

“Terwujudnya Generasi Islam Yang Tekun Beribadah, Berakhlaqul Karimah Dan  
Unggul Dalam Prestasi”

Indikator Visinya adalah:

- a. Mengamalkan ibadah wajib dan sunnah secara benar dan istikomah
- b. Luhur dalam budi pekerti dan akhlak mulia
- c. Berprestasi dalam bidang akademik, olah raga, kesenian dan keterampilan.

Misi MI Darwata adalah:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- b. Menyelenggarakan kegiatan pembiasaan ubudiyah yaumiyah
- c. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- d. Mengintegrasikan pendidikan dengan budi pekerti dan akhlakul karimah kesemua mata pelajaran
- e. Mengembangkan budaya kompetitif kepada peserta didik agar mampu meningkatkan kecakapan dan keterampilan
- f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki peserta didik
- g. Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien dibidang akademik dan non akademik
- h. Meningkatkan profesionalisme guru dan karyawan melalui pendidikan, pelatihan, seminar dan work shop
- i. Menciptakan lingkungan madrasah yang nyaman dan kondusif
- j. Melengkapi fasilitas belajar sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan madrasah
- k. Melaksanakan manajemen partisipatif, transparan dan akuntabilitas
- l. Menjalani kerja sama dengan Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah lainnya.

4. Apa tujuan dari berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darwata ini?

Tujuan Madrasah ada 2 yaitu tujuan umum Madrasah Ibtidaiyah dan tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darwata. saya akan sebutkan tujuannya

dulu, Tujuan Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Sedangkan tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Darwata ini ada beberapa pointnya yaitu:

- 1) Terwujudnya kehidupan madrasah yang islami dan berbudaya.
- 2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang keagamaan dan ilmu pengetahuan.
- 3) Peningkatan kesadaran peserta didik dalam menjalankan tugas dan kewajiban keagamaan sesuai ajaran islam yang sebenarnya.
- 4) Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antara peserta didik, guru/karyawan, dan orangtua peserta didik serta masyarakat.
- 5) Peningkatan budi pekerti/akhlakul karimah peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dari semua mata pelajaran.
- 6) Peningkatan kompetensi dan karakter yang dimiliki guru/karyawan sesuai dengan bidangnya melalui usaha yang dilandasi dan dituntun oleh nilai-nilai keberanian, semangat dan pengabdian sejati.
- 7) Peningkatan mutu akademik dengan terus menaikan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan peningkatan rata-rata nilai raport dan hasil UN, UAMBN dan UM.
- 8) Peningkatan kemampuan peserta didik dalam olimpiade matematika dan ipa (MIPA).
- 9) Peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang prestasi peserta olahraga dan seni melalui kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, efisien dan berdaya guna untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik.
- 10) Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal
- 11) Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih, nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
- 12) Peningkatan hubungan kerja dengan madrasah-madrasah lain.

Nah untuk mencapai tujuan Pendidikan dasar, visi, misi di MI Darwata Padangsari Majenang, maka dibuat tahapan pencapaian tujuan sebagai berikut :

- 1) 90% atau lebih peserta didik memiliki sikap prilaku yang baik dan taat dalam menjalankan ibadah dengan syariat islam.
  - 2) Membekali 90% peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
  - 3) Membiasakan 90% peserta didik melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.
  - 4) Memiliki tim kesenian yang secara teratur mengadakan Latihan dan pentas di madrasah maupun di tingkat kecamatan.
  - 5) Presentase jumlah lulusan yang bisa diterima di Madrasah/Sekolah unggulan mencapai minimal 60%.
  - 6) Memiliki perpustakaan yang representative dan pelayanan yang optimal sehingga mampu mendorong dan meningkatkan semangat belajar peserta didik agar berprestasi.
  - 7) Mewujudkan lingkungan madrasah yang tertib, bersih, indah, hijau, asri, nyaman, dan kondusif.
5. Ada berapa siswa siswi MI Darwata pada tahun ajaran 2022/2023?

Siswa siswi MI Darwata pada tahun ajaran 2022/2023 adalah 316, alhamdulillah dari tahun ke tahun siswa MI Darwata selalu bertambah, tahun kemarin siswa siswi MI Darwata terdapat 306 dan tahun ini alhamdulillah bertambah.

6. Berapa jumlah guru dan staf MI Darwata?

Guru beserta staf madrasah semua berjumlah 16 beserta tu, dengan rincian 1 kepala sekolah yaitu pak guru terus ada 12 guru kelas kemudian ada juga 1 Guru khusus yaitu Olahraga, serta 1 staf TU dan 1 Penjaga Madrasah.

7. Bagaimana kondisi madrasah saat ini?

Kondisi madrasah nya ya bisa dilihat dari bangunan sekolahnya, MI Darwata memiliki bangunan dua tingkat dan memiliki 12 kelas untuk belajar, Serta ada ruang guru dan ruang kepala sekolah, MI Darwata juga dilengkapi dengan UKS, ruang komputer, ruang penyimpanan alat olahraga, ruang penyimpanan alat seni, dapur, kamar mandi, gudang, garasi motor untuk guru dan tempat

penyimpanan sepeda untuk peserta didik serta garasi mobil antar jemput siswa yang rumahnya jauh dari madrasah, lapangan sekolah juga dilengkapi dengan lapangan lompat jauh / lompat tinggi serta taman sekolah.

8. Kurikulum apa yang dipakai saat ini?

Kurikulum yang dipakai MI Darwata Padang Sari saat ini ialah kumer atau kurikulum merdeka dan kurtilas atau kurikulum 2013, jadi karena ada kurikulum baru tahun ini yaitu kurikulum merdeka jadi anak-anak di haruskan memakainya, tapi ada beberapa kelas yang belum ikut memakai kurikulum merdeka yaitu kelas 3 dan kelas 6, alasan kenapa kelas 3 belum menggunakan kurikulum merdeka dan masih menggunakan kurikulum 2013 karena kelas 3 itu baru dalam memakai kurikulum 2013 nya jadi belum langsung bisa dirubah kurikulumnya dan untuk kelas 6 karena mereka sebentar lagi selesai jadi jika kurikulum yang dipakai ganti akan menyulitkam siswa padahal ini kelas akhir mereka sebelum lulus maka dari itu kurikulumnya masih memakai kurikulum 2013.

9. Ada berapa rombel di MI Darwata?

Di MI Darwata ini ada 12 Rombel (Rombongan Belajar) karena alhamdulillah pada setiap angkatan / penerimaan siswa baru MI Darwata selalu mendapat murid yang alhamdulillah setiap angkataannya bisa membuat 2 rombongan belajar

10. Menurut bapak apa yang membuat MI Darwata ini unggul dari sekolah-sekolah yang lain?

Karena Madrasah Ibtidaiyah darwata mendidik peserta didiknya agar lebih baik dengan menerapkan menggunakan pendekatan pedagogik serta setiap pagi disekolah akan dibunyikan lantunan asmaul khusna dan sholawat agar siswa terbiasa mendengarkan lantunan itu dan mudah bagi mereka untuk menghafalnya setiap akan memulai belajar siswa juga dituntun oleh guru untuk membaca asmaul khusna dan sholawat, ada juga program wajib siswa yaitu sholat dhuha dan sholat duhur berjama'ah, MI Darwata juga mempunyai program diniah takmilyah wustho yang mana program ini adalah program tambahan belajar agama untuk peserta didik yang dilakukan pada saat

pembelajaran luring dan waktunya itu sehabis duhur, tujuan dilakukan semua itu agar peserta didik mempunyai lebih banyak bekal ilmu agama dan menjadikan peserta didik mempunyai akhlak yang baik dan diharapkan dapat lebih membanggakan kedua orang tuanya.

#### **DATA PENELITIAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS V MI DARWATA PADANGSARI MAJENANG CILACAP**

Hari / Tanggal	: Senin, 17 April 2023
Jam	: 09.30 – 10.30
Lokasi Penelitian	: MI Darwata Padangsari
Narasumber	: Bapak Muhamad Ma'ruf S.Pd.I.

1. Bagaimana biasanya sistem pembelajaran ski di kelas V?

Ya sistemnya seperti pembelajaran biasa yang mana banyaknya saya yang berperan dalam proses pembelajaran itu karena saya lebih sering menyamakan materi menggunakan metode ceramah karena ya pelajaran sejarah kebudayaan islam kan lebih banyak mengangkat kisah-kisah sejarah islam terdahulu yang mana dalam menyampaikan materinya ya menggunakan metode ceramah atau dengan bercerita dan membaca materi sejarah yang dipelajari saat itu, kadang juga jika waktu pelajarannya sudah mau masuk waktu istirahat ya seringnya saya ngasih tugas untuk merangkum materi yang harus dipelajari pada hari itu, kadang juga setiap mau mengawali pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran saya suka melakukan pengulasan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab pada siswa

2. Metode apa yang biasa digunakan dalam pembelajaran ski

Saya bisanya menggunakan metode ceramah dan bercerita dalam menyampaikan materi ski, terkadang juga diselingi dengan tanya jawab materi yang saat itu sedang dibahas dan melakukan pengulasan materi diakhir pembelajaran dan menanyakan materi sebelumnya diawal pembelajaran.

3. Ada berapa jumlah murid kelas V

Murid kelas V A saat ini semua ada 25 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 14 Siswa dan siswa perempuan ada 11 siswa

4. Untuk membuat agar siswa aktif dalam kelas biasanya bagaimana cara bapak memancing keaktifan siswa

Untuk membuat siswa aktif dalam kelas ya saya melakukan sesi tanya jawab dengan siswa tentang materi-materi yang sudah di pelajari dan mengajak siswa untuk diskusi bareng-bareng tentang apa saja untuk membuat siswa aktif dalam bicara dahulu.

5. Apakah ada siswa yang jarang sekali aktif dalam kelas

Ada beberapa

6. Untuk membuat siswa yang tidak aktif untuk menjadi siswa aktif itu bagaimana

Ya setiap anak kan beda-beda yah kriterianya, ada yang suka belajar, ada yang kadang males-malesan kalo belajar ada juga yang hanya menyukai beberapa mata pelajaran saja, jadi ya kita sebagai guru sebenarnya tidak boleh memaksa apa yang mereka sukai terutama dalam hal belajar dan menyukai pelajaran tapi kita sebagai guru juga harus selalu melihat dan memperhatikan kenapa ko anak itu diam saja di kelas, ngga aktif dalam pelajaran dan kelihatannya suka males-malesan, itu kita harus memperhatikannya dan kalo bisa kita menanyakan apa yang membuat mereka seperti itu, jadi ya intinya birikanlah perhatian lebih kepada anak-anak yang dikelas itu tidak aktif dan kelihatannya lagi males belajar. Kita sebagai guru juga harus selalu memberikan semangat kepada mereka dan berilah motivasi-motivasi kepada mereka agar mereka bisa semangat belajar lagi dan usahakan buat mereka aktif juga dalam pembelajaran, biasanya juga untuk membuat siswa-siswi ikut aktif dan pembelajaran tunjuklah mereka melakukan sesuatu baik itu ditunjuk untuk menjawab atau membaca.

7. Bagaimana pendapat bapak jika dalam pembelajaran ski dicoba dengan menggunakan strategi baru yang belum pernah dilakukan

Boleh silahkan, asal sebelum melakukan strategi baru dalam pembelajaran kamu harus menjelaskan dulu strategi apa yang akan kamu pakai dan bagaimana

cara mereka mengikuti alur belajarnya, buat mereka paham dulu dengan strategi yang akan kamu bawaan untuk mengajar kepada anak-anak setelah mereka paham bagaimana mereka akan belajar menggunakan strategi itu mulailah perlahan dalam menjelaskan materinya

8. Apakah bapak pernah mencoba pembelajaran dengan menggunakan strategi on board picture stories

Belum pernah dan ngga tau itu model strategi apa, mungkin nanti bisa saya coba jika sudah melihat bagaimana pelaksanaan penggunaan strategi belajar on board picture stories itu

9. Apakah boleh jika pembelajaran ski dicoba menggunakan strategi on board picture stories

Boleh boleh silahkan, sepertinya akan menyenangkan yah jika dilihat dari nama strateginya, on board picture stories itu artinya membaca cerita gambar di papan tulis gitu yah, itu strategi model bagaimana mba?

Jadi gini pak strategi on board picture stories itu merupakan strategi yang dimana kita sebagai guru nanti menyiapkan media gambar yang akan di pasang di papan tulis dan gambar itu merupakan gambar-gambar yang ada dalam materi, jadi modelnya kita sebagai guru menyiapkan materinya dengan meringkas materi pembelajaran dan mencari point-point materi dalam pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa lah nanti dalam proses pembelajarannya saya akan mengajak siswa untuk aktif dengan menunjuk mereka untuk membaca singkat materinya dan kemudian menempelkan gambar-gambar itu sesuai materi yang mereka baca dan disetiap gambar nanti saya akan menuliskan secara ringkas gambar apakah itu dan dalam penempelan gambarnya itu kita menyusun materinya seperti sejarah gitu loh pak, jadi akar materinya nyambung kebawah jadi anak jadi tau seperti apa urutan materinya.

10. Kira-kira menurut bapak bisa terlaksana dan efektif untuk pembelajaran ngga pak?

Menurut saya sih insyaallah akan efektif karena anak-anak kelas V A suka sesuatu yang baru jadi pastinya mereka akan antusias dalam pembelajaran, dan kalo dilihat dari strateginya cukup menyenangkan karena belajarnya melibatkan

siswa dan ada media langsungnya yaitu gambar yang anda bawa itu dan materinya juga sudah diringkas dan diambil point-pointnya pastinya siswa akan lebih memahami materi karena materinya sudah tidak banyak jadi mereka ngga males baca-baca materi dibuku yang banyak banget.

### **Data Penelitian Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelas V MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap**

Hari / Tanggal	: Sabtu, 26 Agustus 2023
Jam	: 08.45 – 10.30
Lokasi Penelitian	: MI Darwata Padangsari
Narasumber	: Siswa Kelas V MI Darwata

#### **Annisa Nur Hasanah**

1. Biasanya dalam pembelajaran ski pak guru menyampaikan materinya menggunakan metode apa  
Pak guru biasanya mengajar dengan membacakan materi dan kita menyimak, kadang bercerita, kadang juga pak guru melakukan tanya jawab dan sering juga pak guru cuman ngasih tugas ngerangkum materi bu
2. Bagaimanakan pelajaran ski menurut kalian  
Pelajaran ski itu kadang nyenengin kadang juga ngebosenin sih bu, menyenangkannya karena aku suka kisah tentang nabi dan pelajaran ski kan membahas tetang zaman Nabi bu, kalo ngga sukanya ya kadang terlalu banyak bacaan-bacaan yang kadang malas membacanya bu, juga banyak tahun-tahun yang harus dihafal lah jadi suka lupa kalo terlalu banyak yang harus dihafal
3. Apakah kalian paham jika pak guru sedang menyampaikan materi ski  
Kadang paham kadang ngga bu

4. Bagaimana perasaan kalian setelah belajar ski dengan menggunakan strategi on board picture stories

Suka bu belajar dengan ibu karena kita tinggal melihat gambar yang sudah disusun di papan tulis dan setiap gambar sudah ada penjelasannya jadi kita nyatetnya sedikit dan saya jadi ngga ngerangkum banyak materi, biasanya kan nulis banyak tapi kita tidak paham apa yang kita tulis tapi dengan menulis materi gambar yang ada di papan tulis kita nulisnya jadi paham juga materi yang ditulis. Saya juga suka saat ditunjuk maju untuk menempelkan gambar didepan, gambar-gambarnya juga bagus-bagus dan kita juga jadi bisa melihat gambaran zaman nabi dulu walaupun itu gambar kartun bukan gambar real zaman Nabi dulu.

5. Apakah kalian suka ketika ditunjuk maju untuk menempelkan materi yang ada  
Suka bu
6. Apakah setelah belajar menggunakan strategi tersebut kalian paham apa yang disampaikan oleh guru

Paham bu, karena materinya dalam bentuk gambar dan sudah diringkas jadi tidak banyak seperti yang ada dibuku

7. Bagian mana yang kalian paling suka dalam pembelajaran ini

Bagian yang aku suka ketika mencatat materi yang ada dipapan tulis dan aku paham apa yang aku tulis dibuku.

### **Arfa 'Izzatu Zuhriyah**

1. Biasanya dalam pembelajaran ski pak guru menyampaikan materinya menggunakan metode apa.

Pak guru biasanya ya mengajar dengan bercerita atau membacakan materi dan kita menyimak, kadang juga pak guru memberikan pertanyaan, sering juga kita ditugasin merangkum materi

2. Bagaimanakan pelajaran ski menurut kalian

Pelajaran ski ngebosenin bu, terlalu banyak bacaan-bacaannya, juga banyak angka2 yang harus dihafal, seperti tahun berapa, kapan terjadinya peristiwa terus selalu membahas kisah masa lalu yang kita tidak tahu kapan itu

3. Apakah kalian paham jika pak guru sedang menyampaikan materi ski  
Kadang paham kadang ngga bu
4. Bagaimana perasaan kalian setelah belajar ski dengan menggunakan strategi on board picture stories  
Suka bu, belajar dengan ibu menyenangkan karena kita ikut andil dalam pelajaran untuk membaca dan menempelkan gambar ke papan tulis, dan kita memahami materinya itu tinggal melihat gambar yang sudah disusun di papan tulis dan setiap gambar sudah ada penjelasannya jadi kita nyatetnya sedikit, kita juga suka saat ditunjuk maju untuk menempelkan gambar didepan, gambarnya juga bagus-bagus sampe buat rebutan pas selesai pelajaran
5. Apakah kalian suka ketika ditunjuk maju untuk menempelkan materi yang ada  
Suka bu tapi kadang malu bu kalo maju ke depan
6. Apakah setelah belajar menggunakan strategi tersebut kalian paham apa yang disampaikan oleh guru  
Paham bu, karena materinya dalam bentuk gambar dan sudah diringkas jadi tidak banyak seperti yang ada di buku
7. Bagian mana yang kalian paling suka dalam pembelajaran ini  
Bagian yang aku suka itu ketika ibu menjelaskan gambar yang ada di depan

### **Rasyid**

1. Biasanya dalam pembelajaran ski pak guru menyampaikan materinya menggunakan metode apa  
Pak guru biasanya masuk terus suruh buka buku paket dan kita menyimak pak guru baca buku paketnya sambil kita lihat materi yang ada di buku paket itu, kadang juga pak guru memberi kita pertanyaan dan kadang juga suruh menulis doang bu
2. Bagaimanakan pelajaran ski menurut kalian  
Pelajaran ski ngebosenin bu, terlalu banyak bacaan-bacaannya, juga banyak angka2 yang harus dihafal, seperti tahun berapa, kapan terjadinya peristiwa terus selalu membahas kisah masa lalu yang kita tidak tahu kapan itu.
3. Apakah kalian paham jika pak guru sedang menyampaikan materi ski

Kadang paham kadang ngga bu tapi banyak ngga pahamnya bu, hehe

4. Bagaimana perasaan kalian setelah belajar ski dengan menggunakan strategi on board picture stories

Suka bu, belajarnya jadi ngga ngebosenin, banyak gambar-gambarnya juga terus kalo dibuku kan yah bu materinya banyak banget tapi kalo liat gambar dipapan tulis jadi rasanya materinya ngga banyak banget, terus juga aku nulis materi dibukunya jadi ngga banyak-banyak dan ngga pegel nulisnya

5. Apakah kalian suka ketika ditunjuk maju untuk menempelkan materi yang ada

Suka suka bu, apalagi pas disuruh oleh ibu maju untuk nempelin gambar-gambarnya jadi liat dengan jelas gambar yang ditemelin sama udah tau dulu penjelasannya

6. Apakah setelah belajar menggunakan strategi tersebut kalian paham apa yang disampaikan oleh guru

Paham bu, karena materinya dalam bentuk gambar dan sudah diringkas jadi tidak banyak seperti yang ada dibuku dan saya nulisnya kan jadi ngga banyak-banyak tapi ternyata materinya sudah menyangkup di buku

7. Bagian mana yang kalian paling suka dalam pembelajaran ini

Bagian yang aku suka itu ketika ditunjuk oleh ibu untuk maju kedepan dan menempelkan gambar

### **Fairuz Nizar Muzaeni**

1. Biasanya dalam pembelajaran ski pak guru menyampaikan materinya menggunakan metode apa

Pak guru biasanya mengajar dengan membacakan materi dan kita menyimak, kadang suruh membaca, kadang juga pak guru memberikan pertanyaan

2. Bagaimanakan pelajaran ski menurut kamu

Pelajaran ski ngebosenin terus bikin ngantuk bu, saya ngga terlalu suka pelajaran sejarah, terlalu kebanyakan mengenang masa lalu

3. Apakah kalian paham jika pak guru sedang menyampaikan materi ski

Kadang paham kadang ngga bu

4. Bagaimana perasaan kalian setelah belajar ski dengan menggunakan strategi on board picture stories

Suka bu belajar dengan ibu karena kita tinggal melihat gambar yang sudah disusun di papan tulis dan setiap gambar sudah ada penjelasannya jadi kita nyatetnya sedikit, kita juga suka saat ditunjuk maju untuk menempelkan gambar didepan, gamba-gambarnya juga bagus-bagus dan menggambarkan suasana zaman Nabi

5. Apakah kalian suka ketika ditunjuk maju untuk menempelkan materi yang ada

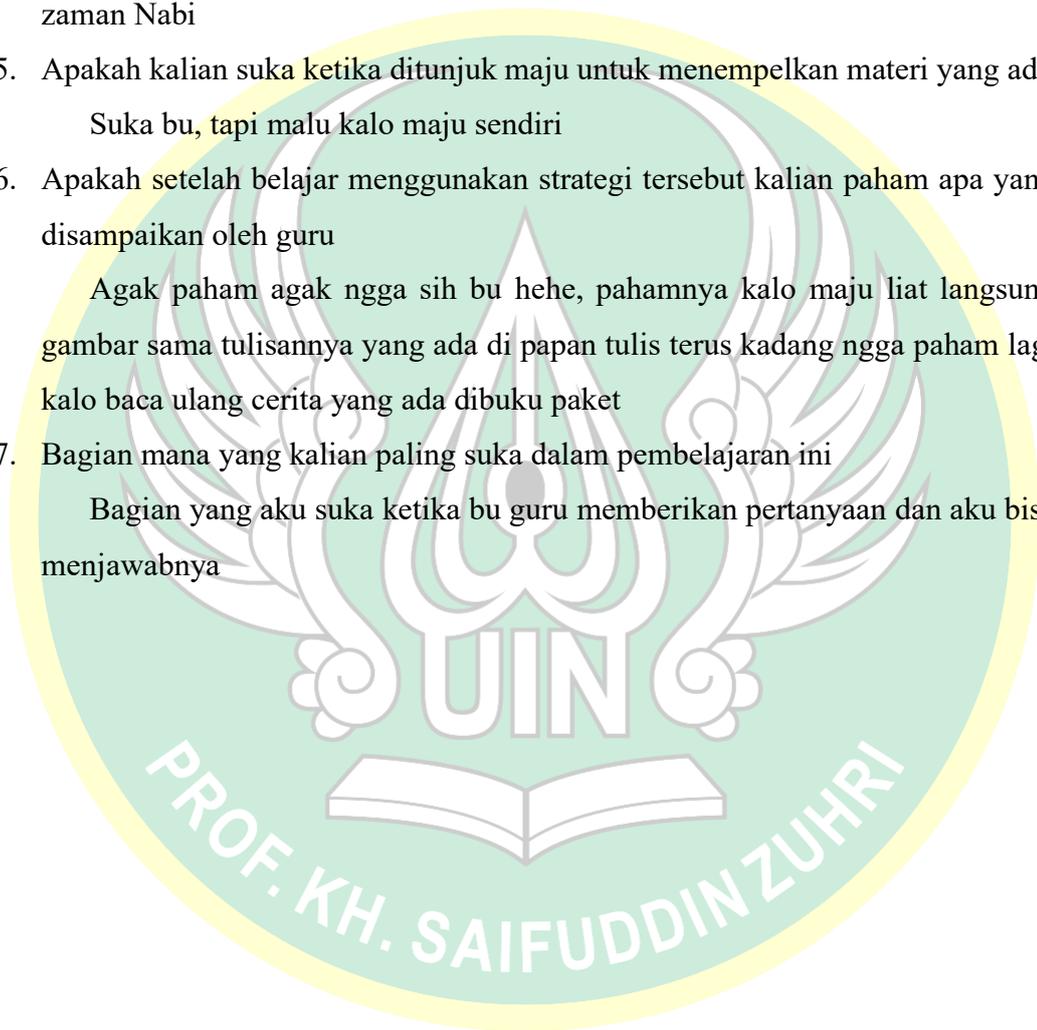
Suka bu, tapi malu kalo maju sendiri

6. Apakah setelah belajar menggunakan strategi tersebut kalian paham apa yang disampaikan oleh guru

Agak paham agak ngga sih bu hehe, pahamnya kalo maju liat langsung gambar sama tulisannya yang ada di papan tulis terus kadang ngga paham lagi kalo baca ulang cerita yang ada dibuku paket

7. Bagian mana yang kalian paling suka dalam pembelajaran ini

Bagian yang aku suka ketika bu guru memberikan pertanyaan dan aku bisa menjawabnya



*Lampiran Ke 3, RPP*

**RPP PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
MENGUNAKAN STRATEGI ON BOARD PICTURE STORIES**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

- Satuan Pendidikan : MI Darwata Padangsari Majenang  
Kelas / Semester : V / I  
Muatan Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Materi : Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah  
Pelajaran Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)  
Metode : Strategi On Board Picture Stories, Ceramah dan Tanya Jawab  
Kompetensi Dasar :
- 1.1 Menghargai nilai positif dari upaya Nabi Muhammad Saw. Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 2.1 Menjalankan sikap cinta damai sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
- Indikator :
- 1.1.1 Siswa mengikuti nilai positif dari Upaya Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 1.1.2 Siswa mematuhi nilai positif dari Upaya Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 2.1.1 Siswa dapat menunjukkan sikap cinta damai sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 2.1.2 Siswa dapat mengaktualisasikan sikap cinta damai sebagaimana dicontohkan Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah

**I. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis informasi penting dalam Upaya Nabi Muhammad SAW dalam melakukan pembinaan bidang agama dan pembinaan dalam bidang sosial.
- Melalui strategi on board picture stories siswa dapat lebih memahami materi tentang bagaimana alur materi Upaya Nabi Muhammad SAW dalam melakukan pembinaan bidang agama dan pembinaan dalam bidang sosial.

- Melalui kegiatan menulis, siswa dapat lebih memahami materi tentang Upaya Nabi Muhammad SAW dalam melakukan pembinaan bidang agama dan pembinaan dalam bidang sosial.

## II. MATERI POKOK

- Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah dalam melakukan pembinaan bidang agama
- Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah dalam melakukan pembinaan bidang sosial

## III. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan awal - Guru mengucapkan salam dan Membuka pembelajaran dengan doa bersama - Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar - Memeriksa kehadiran dan kerapihan siswa - Menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit	Tanya Jawab
2	Kegiatan Inti - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana belajar menggunakan strategi on board picture stories - Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi - Siswa memperhatikan guru yang akan menyampaikan materi menggunakan strategi on board picture stories - Guru menyiapkan media gambar dan penjelasan setiap gambar yang ada pada setiap gambar	60 menit	Ceramah



	pembinaan bidang agama dan pembinaan bidang sosial		Pengamatan
3	Penutup - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang telah dipelajari bersama - Guru memberi klarifikasi, kesimpulan, dan penguatan - Evaluasi akhir pembelajaran - Doa bersama	10 menit	Tanya jawab  Ceramah

#### IV. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI 2020
- Gambar dan penjelasannya

#### V. PENILAIAN

- Sikap : Observasi, perilaku sikap siswa
- Pengetahuan : lisan
- Keterampilan : Bertanya, berbicara

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Darwata Padangsari

Peneliti

Ali Sodoqin, S.Ag

Ikhda Nani Nasikhatun

NIP. 197402242001121002

NIM: 1917405109

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Satuan Pendidikan : MI Darwata Padangsari Majenang  
Kelas / Semester : V / I  
Muatan Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Materi : Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah  
Pelajaran Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1x pertemuan)  
Metode : On Board Picture Stories, Ceramah dan Tanya jawab  
Kompetensi Dasar :
- 3.1 Menganalisis upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 4.1 Mengomunikasikan hasil analisis tentang upaya yang dilakukan Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat
- Indikator :
- 3.1.1 Siswa dapat menjelaskan upaya Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 3.1.2 Siswa dapat mengimplementasikan upaya Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 3.1.3 Siswa dapat menemukan makna tersirat upaya Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 4.1.1 Siswa mampu mengelola informasi tentang upaya Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah
  - 4.1.2 Siswa mampu mendiskusikan informasi tentang upaya Nabi Muhammad Saw Dalam Membina Masyarakat Madinah

### I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menganalisis informasi penting dalam Upaya Nabi Muhammad SAW dalam melakukan pembinaan bidang ekonomi dan pembinaan dalam bidang pertahanan.
- Melalui strategi on board picture stories siswa dapat lebih memahami materi tentang bagaimana alur materi Upaya Nabi Muhammad SAW dalam melakukan pembinaan bidang ekonomi dan pembinaan dalam bidang pertahanan.

- Melalui kegiatan menulis, siswa dapat lebih memahami materi tentang Upaya Nabi Muhammad SAW dalam melakukan pembinaan bidang ekonomi dan pembinaan dalam bidang pertahanan.

## II. MATERI POKOK

- Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah dalam melakukan pembinaan bidang ekonomi
- Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah dalam melakukan pembinaan bidang pertahanan

## III. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Waktu	Metode
1	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan Membuka pembelajaran dengan doa bersama</li> <li>- Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kabar</li> <li>- Memeriksa kehadiran dan kerapihan siswa</li> <li>- Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	5 menit	Tanya Jawab
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengulas dan menanyakan materi sebelumnya mengenai Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah dalam melakukan pembinaan bidang agama dan pembinaan bidang social</li> <li>- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari hari ini tentang Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah dalam melakukan pembinaan bidang ekonomi dan pembinaan bidang pertahanan</li> </ul>	60 menit	Tanya Jawab  Ceramah



	<p>melakukan pembinaan bidang ekonomi dan pembinaan bidang pertahanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dipersilahkan menulis point-point penting dalam materi Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah dalam melakukan pembinaan bidang ekonomi dan pembinaan bidang pertahanan</li> </ul>		
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru</li> <li>- Guru memberi klarifikasi, kesimpulan, dan penguatan</li> <li>- Evaluasi akhir pembelajaran</li> <li>- Doa bersama</li> </ul>	10 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>Ceramah</p>

#### IV. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V, Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2020
- Gambar dan penjelasannya

#### V. PENILAIAN

- Sikap : Observasi, perilaku sikap siswa
- Pengetahuan : Tanya jawab
- Keterampilan : Bertanya, berbicara

Mengetahui

Kepala Sekolah MI Darwata Padangsari

Peneliti

Ali Sodoqin, S.Ag

Ikhda Nani Nasikhatun

NIP. 197402242001121002

NIM: 1917405109

*Lampiran 4, Dokumentasi Wawancara*



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Kepala MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap, Bapak Ali Sodikin S.Ag., M.Pd.I.



Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Wali Kelas VA MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap, Muhamad Ma'ruf S.Pd.I



Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa kelas V MI Darwata Padangsari  
Majenang Cilacap, Ananda Annisa Nur Has anah



Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa kelas V MI Darwata Padangsari  
Majenang Cilacap, Ananda Arfa 'Izzatu Zuhriyah



Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa kelas V MI Darwata Padangsari  
Majenang Cilacap, Rasyid



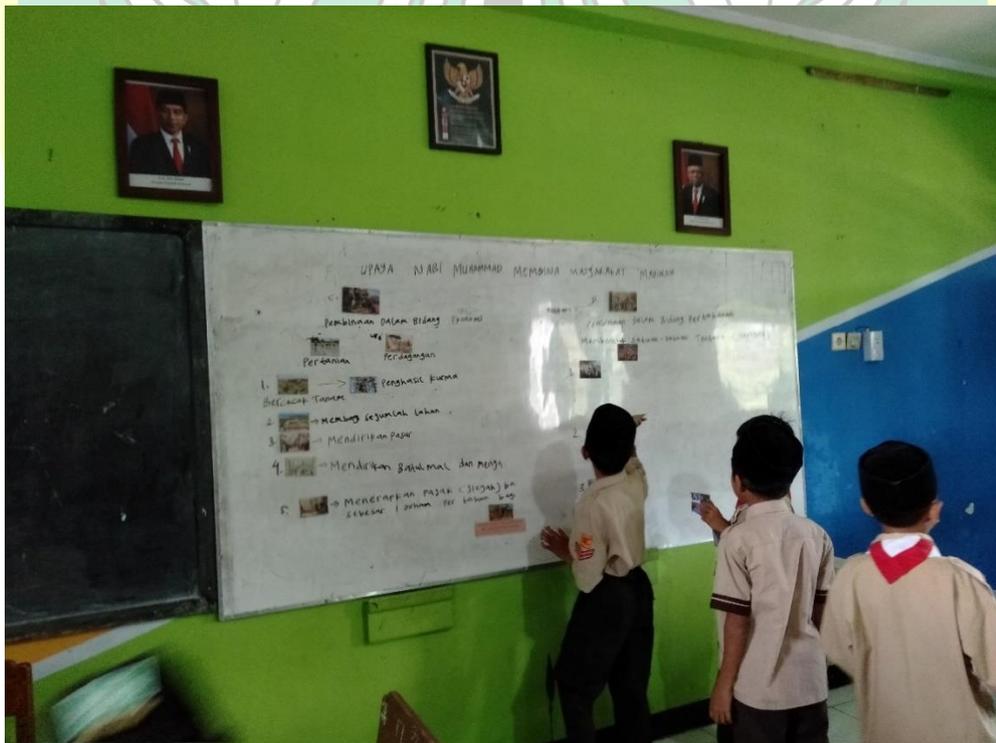
Dokumentasi Wawancara Dengan Siswa kelas V MI Darwata Padangsari  
Majenang Cilacap, Ananda Fairuz Nizar Muzaeni

*Lampiran 5, Dokumentasi Pembelajaran*

**Dokumentasi Pembelajaran SKI Dengan Menggunakan Strategi On Board  
Picture Stories Di Kelas VA MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap**



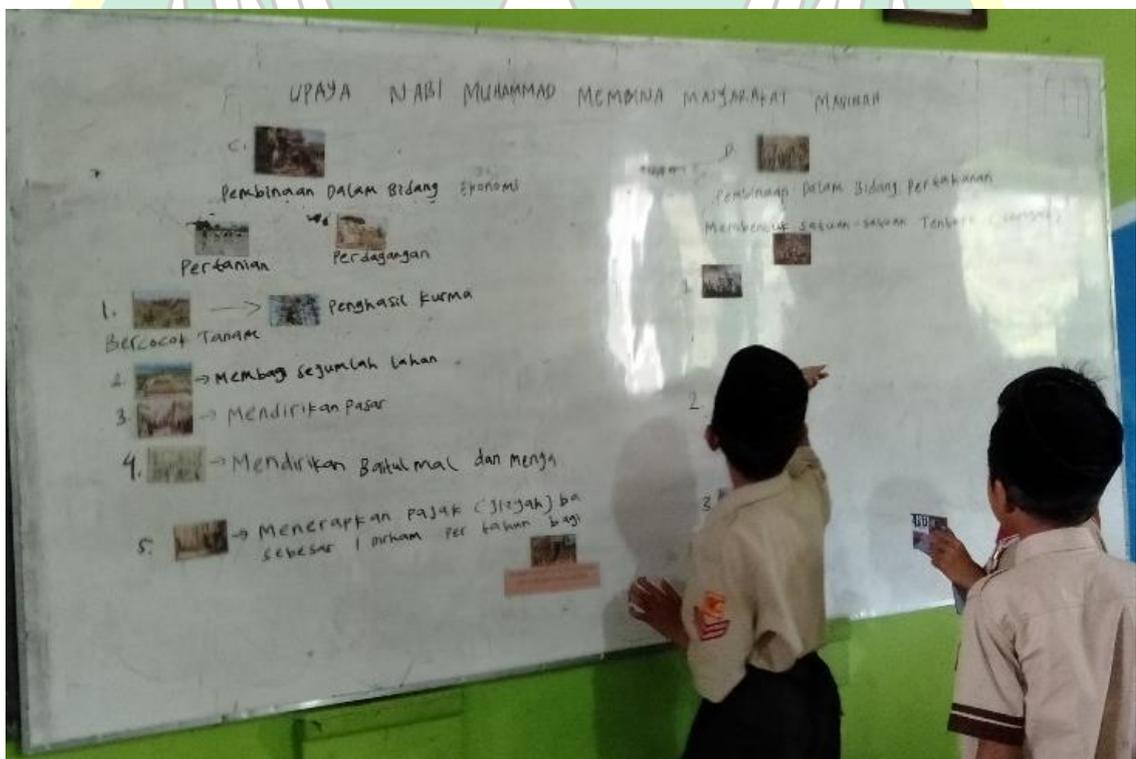
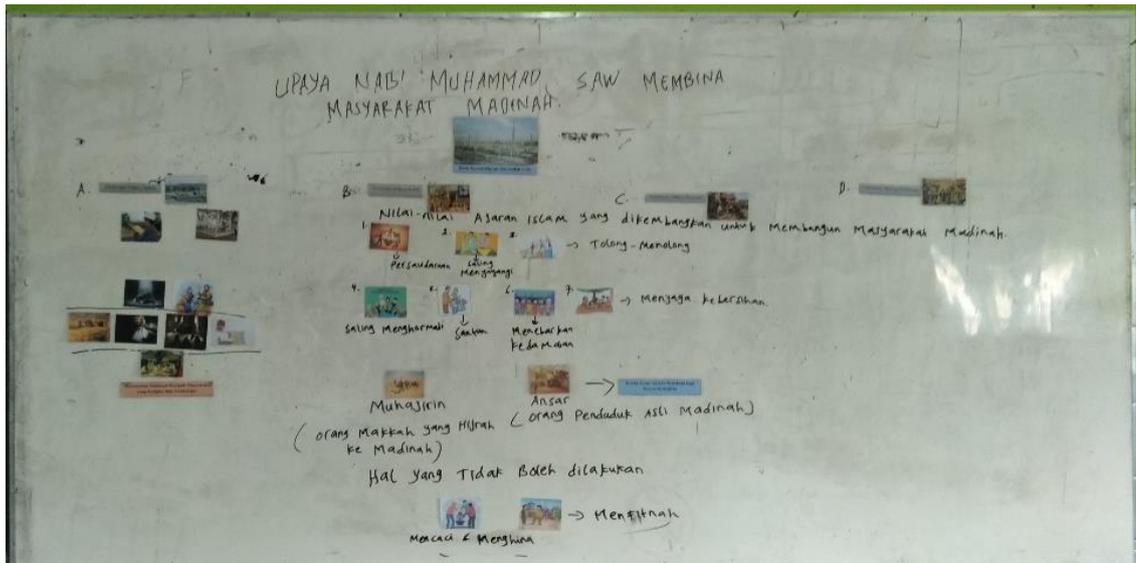
Siswa Membaca Materi SKI Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah



Siswa Menempelkan Gambar Point Materi Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah



Siswa Mencatat Materi Yang Ada Di Papan Tulis



Materi SKI Dengan Strategi On Board Picture Stories Materi Upaya Nabi Muhammad SAW Membina Masyarakat Madinah

Lampiran 6, Blangko Pengajuan Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

---

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**  
**JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Ikhda Nani Nasikhatun
2. NIM	: 1917405109
3. Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Semester	: 7 (Tujuh)
5. Penasehat Akademik	: Prof. Dr. H. Moh. Raqib, M.Ag
6. IPK (sementara)	: 3.61

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

“Pengaruh Strategi Belajar On Board Picture Stories Terhadap Peningkatan Keterampilan Bercerita Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI MI Darwata Padangsari Majenang”

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1.	<u>Dr. H. Siswadi, M.Ag.</u>
2.	<u>Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I</u>

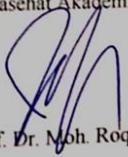
Purwokerto, 9 November 2022

Yang mengajukan,



Ikhda Nani Nasikhatun  
NIM. 1917405109

Mengetahui:  
Penasehat Akademik



Prof. Dr. Moh. Raqib, M.Ag  
NIP.196808161994031004

*Lampiran 7, Surat Izin Observasi Pendahuluan*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1382/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

11 April 2023

Kepada  
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Ikhda Nani Nasikhatur
2. NIM : 1917405109
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Kelas V
2. Tempat / Lokasi : MI DARWATA PADANGSARI MAJENANG
3. Tanggal Observasi : 12-04-2023 s.d 26-04-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhandi

Lampiran 8, Surat Izin Riset individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3772/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Juli 2023

Kepada  
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darwata Padangsari  
Kec. Majenang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Ikhda Nani Nasikhatus
2. NIM	: 1917405109
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Rt 03 / Rw 03, Padangsari, Majenang, Cilacap, Jawa Tengah
6. Judul	: Penelitian Penerapan Strategi Belajar On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darwata Padangsari Majenang

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Kelas V
2. Tempat / Lokasi	: MI DARWATA PADANGSARI MAJENANG
3. Tanggal Riset	: 18-07-2023 s/d 18-09-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Ketua yayasan Pendidikan MI Darwata Padangsari Majenang
2. Arsip

*Lampiran 9, SK Telah Melakukan Observasi Pendahuluan*



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU MWCNU MAJENANG  
**MI DARWATA PADANGSARI**  
TERAKREDITASI A “UNGGUL”  
Jl. K.A. Nashoha No. 01 Desa Padangsari Kec.Majenang Kab. Cilacap  
e-mail: [midarwata.padangsari@gmail.com](mailto:midarwata.padangsari@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
NO. 076/3.11/BB.66/IV/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kab. Cilacap menerangkan bahwa :

Nama : **Ikhda Nani Nasikhatus**  
NIM : 1917405109  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI  
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Orang tersebut telah benar-benar melaksanakan Observasi Pendahuluan di Kelas V MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap pada tanggal 12-04-2023 s.d 26-04-2023 untuk penugasan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsari, 28 April 2023  
Kepala MI Darwata Padangsari



**ALI SODIQIN, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19740224 200112 1 002

*Lampiran 10, SK Telah Melakukan Riset Individu*



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU MWCNU MAJENANG  
**MI DARWATA PADANGSARI**  
TERAKREDITASI A “UNGGUL”  
Jl. K.A. Nashoha No. 01 Desa Padangsari Kec.Majenang Kab. Cilacap  
e-mail: [midarwata.padangsari@gmail.com](mailto:midarwata.padangsari@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**  
NO. 085/3.11/BB.66/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kab. Cilacap menerangkan bahwa :

Nama : **Ikhda Nani Nasikhatun**  
NIM : 1917405109  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI  
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Orang tersebut telah benar-benar melaksanakan Riset Individu/Penelitian di Kelas V MI Darwata Padangsari Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap pada tanggal 18-07-2023 s/d 18-09-2023 untuk penugasan skripsi dengan judul “*Penerapan Strategi Belajar On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darwata Padangsari Majenang*”.  
Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsari, 20 September 2023  
Kepala MI Darwata Padangsari



**ALI SODIQIN, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19740224 200112 1 002

*Lampiran 11, SK Seminar Proposal Skripsi*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsalzu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Penerapan Strategi Belajar On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Ikhda Nani Nasikhatus
NIM	: 1917405109
Semester	: VIII
Program Studi	: PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 06/06/2023  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 06/06/2023  
Koordinator Program Studi

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.

*Lampiran 12, SK Lulus Ujian Komprehensif*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No. 1852/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ikhda Nani Nasikhatun  
NIM : 1917405109  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023  
Nilai : A-(83)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13, Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Ikhda Nani Nasikhaturun  
 No. Induk : 1917405109  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI  
 Pembimbing : Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.  
 Nama Judul : Penerapan Strategi Belajar On Board Picture Stories Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 02 Oktober 2023	- Pembaharuan judul buku dalam referensi dirata miring - Perbaikan abstrak skripsi - Perbaikan metodologi penelitian		
2.	Rabu, 04 Oktober 2023	- Penambahan pedoman wawancara - Hasil wawancara dimasukan semua dalam Hasil Skripsi - Penambahan footnote hasil wawancara - Perapihan tabel		
3.	Jum'at, 06 Oktober 2023	- Penambahan hasil skripsi / semua proses pembelajaran di jabarkan dalam hasil - Pembaharuan penjabaran hasil pembelajaran ikuti RPP yang telah dibuat - Cantumkan RPP dalam Lampiran		
4.	Selasa, 10 Oktober 2023	- Pembaharuan penulisan footnote wawancara - Pembaharuan label / dibuat rata justify - Penambahan penelitian terkait		
5.	Rabu, 11 Oktober 2023	- Pembaharuan Abstrak, urutan penulisan abstrak: LBM, Tujuan, Jenis penelitian/metodologi, hasil - memasukan gambar dalam lampiran dan dikasih keterangan kegiatannya - Pembaharuan Daftar Pustaka, urutan dafpus berdasarkan abjad dan jenis pustakanya		

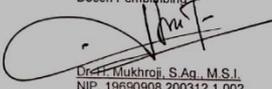
Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

6.	Jum'at, 13 Oktober 2023	- Perapihan tulisan dalam skripsi - Perapihan penulisan footnote, model tulisan TNR dan rata justify - Penambahan dalam Teknik analisis data, sebutkan memakai teori siapa dan cantumkan gambar urutan teori teknis analisis data yang dipakai		
7.	Senin, 16 Oktober 2023	- Pembaharuan penelitian terkait, jabarkan perbedaan dan persamaan penelitian terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti dan membenaran tulisan diakhir bahasan penelitian terkait - Perapihan tulisan huruf besar diawal tulisan dalam penulisan nama madrasah, kelas, daerah		
8.	Rabu, 18 Oktober 2023	- Perubahan penulisan Sekolah dalam hasil menjadi Madrasah - Penambahan biodata diakhir lampiran - Perapihan hasil		
9.	Jum'at, 19 Oktober 2023	- Pengoreksian nama dosen di kata pengantar - ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal: 19 Oktober 2023  
 Dosen Pembimbing

  
 Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I.  
 NIP. 19690908 200312 1 002

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14, SK Rekomendasi Munaqosah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ikhda Nani Nasikhatur  
NIM : 1917405109  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Angkatan Tahun : 2019  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Belajar On Board Picture Stories Dalam  
Dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V  
MI Darwata Padangsari Majenang Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

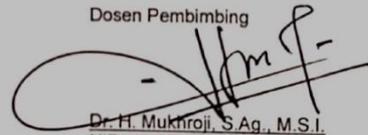
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 19 Oktober 2023

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PGMI

  
Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing

  
Dr. H. Mukhlis, S.Ag., M.S.I.  
NIP. 19690908 200312 1 002

Lampiran 15, Sertifikat BTA PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/14831/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : IKHDA NANI NASIKHATUN**  
**NIM : 1917405109**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	81
# Tartil	:	90
# Imla`	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	85

---



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode

## الشهادة

الرقم: ان ١٧٠ /UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٢٠٢٢/١٦٢٠٨

منحت الى

الاسم : احدي ناني نصيحة  
المولودة : بتشيلاتشاب، ١١ يونيو ٢٠٠١  
الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٠  
فهم العبارات والتراكيب : ٤٢  
فهم المقروء : ٤٣  
النتيجة : ٤٥٠



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤  
مايو ٢٠٢٠

بورو وكرتو، ٢ مارس ٢٠٢٢  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

Lampiran 17, Sertifikat Bahasa Inggris dan Aplikom

UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT  
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا  
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة  
NoB-5692/Un.19/K.Bhs/PP.00910/2023

**CERTIFICATE**  
الشهادة

This is to certify that  
Name : **IKHDA NANI NASIKHATUN**  
Place and Date of Birth : **Cilacap, 11 Juni 2001**  
Has taken : **EPTUS**  
with Computer Based Test,  
organized by Language Development Unit on : **17 Oktober 2023**  
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: **44** فهم السموع  
Structure and Written Expression: **46** فهم العبارات والتراكيب  
Reading Comprehension: **45** فهم المقروء  
**Obtained Score : 450** المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.  
Purwokerto, **17 Oktober 2023**  
The Head of Language Development Unit,  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.  
Purwokerto, **17 Oktober 2023**  
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.  
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA  
Ritibahil al-Qudrah 'alá al-Lughah al-'Arabiyah




**SERTIFIKAT**  
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/9140/II/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:  
**IKHDA NANI NASIKHATUN**  
NIM: 1917405109  
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 11 Juni 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	77 / B+
Microsoft Power Point	81 / A-





Purwokerto, 11 Februari 2022  
Kepala UPT TIPD  
**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 18, Sertifikat KKN



 |  

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0441/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **IKHDA NANI NASIKHATUN**  
NIM : **1917405109**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (94)**.



Certificate Validation

Lampiran 19, Sertifikat PPL



Lampiran 20, Turnitin

NEW Skripsi Ikhda Nani N

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>19%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>5%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>3</b>	<b>anyflip.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>www.guruonlineku.my.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>etheses.iainponorogo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>10</b>	<b>Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>11</b>	<b>journal.uinsi.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>12</b>	<b>iaijawatimur.or.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>13</b>	<b>repository.ar-raniry.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>15</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

*Lampiran 20, Daftar Riwayat Hidup*

DAFTAR TIWAYAT HIDUP

**A. Identitas Diri**

Nama lengkap : Ikhda Nani Nasikhatun  
NIM : 1917405109  
Tempat, Tgl lahir : Cilacap, 11 Juni 2001  
Alamat Rumah : Jl.Ky Nawawi, RT 03/ RW 03, Kec.  
: Majenang, Kab. Cilacap, Jawa Tengah.  
Nama Ayah : Ibnu Hakim  
Nama Ibu : Futihatul Hikmah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Pendidikan Formal

a. PAUD/TK : RA Masithoh 07 Padangsari  
b. SD/MI : MI Darwata Padangsari  
c. SMP/MTs : SMP Al-Azhar Citangkolo  
d. SMA/MA : MA Al-Azhar Citangkolo  
e. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri  
Purwokerto, 2019

2. Pendidikan Nonformal :

Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar  
Citangkolo, Kota Banjar  
Pondok Pesantren Darul Abror Watumas,  
Purwanegara

**C. Pengalaman Organisasi**

1. PMII Rayon Tarbiyah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto